

**PENGEMBANGAN MEDIA BERBASIS VIDEO PEMBELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK KELAS X MULTIMEDIA MAN 1 MAJENE**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan  
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri (STAIN) Majene

**Oleh :**

**KURNIA**

NIM: 10156120020

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**STAIN MAJENE**

**2024**

## PENGESAHAN SKRIPSI

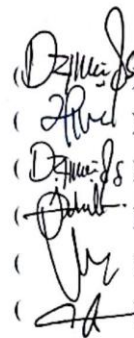
Skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Berbasis Video Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Multimedia MAN 1 Majene" yang disusun oleh **Kurnia, NIM. 10156120020**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 8 Agustus 2024, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 20 Mei 2025 M

22 Dzulkaidah 1446 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Darwis, S.Si., M.Si
Sekretaris	: Zuhdiah, S.Hum., M.Pd
Munaqisy I	: Darwis, S.Si., M.Si
Munaqisy II	: Achmad Taqlidul CF, S.Pd., M.Pd
Pembimbing I	: Usri, M.Pd
Pembimbing II	: Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd

  
(Darwis)  
(Zuhdiah)  
(Darwis)  
(Achmad Taqlidul CF)  
(Usri)  
(Muammar Zuhdi Arsalan)

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,



**Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M. Pd.**  
NIP. 197408151998031001

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan proposal skripsi saudara Kurnia NIM: 10156120020, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama proposal skripsi berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Berbasis Media Youtube" memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

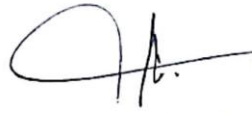
Majene, 12 Desember 2023

Pembimbing I



Usri, M.Pd.  
NIP: 198705062018012001

Pembimbing II



Muammar Zuhdi Arsalan, S.Pd., M.Pd.  
NIP: 199402282020121017

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KURNIA  
Nim : 10156120020  
Tempat, tanggal lahir : Majene, 03 Januari 2002  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah & Keguruan  
Alamat : Barane, Kelurahan Baurung, kec. Banggae Timur  
Judul : Pengembangan Media Berbasis Video Pembelajaran  
Akidah Akhlak Kelas X Multimedia MAN 1 Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian dan seluruhnya maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.



Majene, 02 Agustus 2024  
Penulis

**KURNIA**  
**NIM.10156120020**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayahnya dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “Pengembangan Media Berbasis Video Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Multimedia MAN 1 Majene.” Shalawat serta salam senantiasa tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah kebenaran dan junjungan umat muslim di muka bumi ini. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafaat beliau hingga di akhirat kelak.

Penyusunan skripsi ini berbagai hambatan telah dihadapi oleh peneliti, namun itu tidak menjadi penghalang bagi peneliti karena berkat Allah SWT serta doa restu dari Ibunda tercinta yaitu Wahida dan ayahanda yaitu Muh. Adam atas cinta dan kasih sayangnya serta dukungan baik material, moril maupun spiritual serta motivasi yang diberikan kepada peneliti selama ini. Terima kasih pula untuk keluarga besar peneliti, teman dan sahabat yang tiada hentinya memberikan dukungan serta doa restunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr Hj. Wasilah, ST., MT, Ketua Rektor STAIN Majene serta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di STAIN Majene;

2. Bapak Dr.Muliadi, S.Ag., M.Sos.I., selaku Wakil Ketua I dalam bidang akademik dan kelembagaan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
3. Bapak Dr.H.SuddinBani, M.Ag., selaku Wakil Ketua II dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene sekaligus sebagai penguji I yang selalu membimbing dan mengarahkan penelitidalam menyusun skripsi ini;
4. Bapak Dr.AnwarSadat, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Ketua III dalam bidang kemahasiswaan dan kerjasama di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
5. Bapak Dr.Hamzah S. Fathani, M.Th.I.,selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan di STAIN Majene; Ibu Bulqia Mas'ud,S.S., M.Ed, selaku Sekretaris jurusan Tarbiyah dan Keguruan di STAIN Majene;
6. Bapak DarwisS.Si,M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
7. Bapak Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
8. Bapak Kamus,M.Pd., selaku Dosen PA peneliti yang sudah sangat banyak memberikan support, bantuan pemikiran dan arahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini;
9. Ibu Usri, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dari penyusunan proposal sampai akhir penulisan skripsi;
10. Bapak Muammar Zuhdi Arsalan,M.Pd selaku pembimbing II yang juga telah memberikan pengarahan dan bimbingan dari penyusunan proposal sampai akhir penulisan skripsi;

11. Bapak Darwis, S.Si,M.Si selaku penguji I atas pengajaran ilmu yang tiada henti dan bimbingan selama berlangsungnya penyelesaian skripsi ini serta telah banyak memberikan masukan, saran, dan solusi dalam perbaikan dan penyempurnaan hingga skripsi selesai;
12. Bapak Taclidul Chair Fahrudin,M.Pd. selaku penguji II atas pengajaran ilmu yang tiada henti dan bimbingan selama berlangsungnya penyelesaian skripsi ini, khususnya tentang penulisan karya tulis yang baik sesuai ketentuan kampus;
13. Para Dosen dan staf pengelola STAIN Majene khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam atas segala ilmu yang telah diberikan dan pelayanan para staf baik di bidang akademik maupun jurusan;
14. Kepala Madrasah, para guru dan peserta didik MAN 1 Majene yang telah menerima dan membantu peneliti untuk mendapatkan data penelitian;
15. Kakak-kakaku, M yusuf, Irdan, Ilham, Irwan, Ansar serta seluruh kakak-kakak ipar saya. Terimah kasih atas partisipasinya dalam proses pendidikan penulis selama ini, Terimah kasih atas semangat, Do'a dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis.
16. Sahabat-sahabat terdekat yang senantiasa menemani, membantu, memberikan motivasi serta saran selama menempuh dunia perkuliahan;
17. Seluruhteman-teman seperjuang mahasiswa STAIN Majene, khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam 1, serta seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu;
18. Seluruh teman-teman PPL di MAN 1 Majene dan teman-teman KKN desa Wiring Tasi Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang yang telah

membersamai dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi, serta seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu; Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis. Meskipun demikian, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu.

Majene, 02 Agustus 2024  
Penulis

**KURNIA**  
**NIM.10156120020**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
ABSTRAK .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	xi
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	7
D. Spesifikasi Produk .....	10
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	17
A. Pengertian Media Pembelajaran .....	17
B. Media Berbasis Video.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN .....	29
A. Metode Penelitian .....	31
B. Desain Penelitian .....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	34
D. Instrumen Penelitian .....	35

E.	Instrumen Pengumpulan Data .....	37
F.	Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	42
G.	Validasi dan Realibilitas Instrumen.....	44
H.	Teknik Pengujian dan Keabsahan Data .....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		48
A.	Profil Sekolah .....	48
B.	Hasil.....	49
B.	Pembahasan .....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		78
A.	Kesimpulan.....	78
B.	Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....		81
DAFTAR LAMPIRAN.....		84
BIOGRAFI PENULIS.....		85

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Skripsi.....	
Lampiran 2 Modul Ajar.....	
Lampiran 3 Instrumen Lembar Validasi oleh Ahli.....	
Lampiran 4 Instrumen Oleh Ahli Media Pembelajaran.....	
Lampiran 5 Validator Oleh Ahli Media.....	
Lampiran 6 Hasil Analisis Validator.....	
Lampiran 7 Instrumen Angket Respon Peserta Didik.....	
Lampiran 8 Hasil Uji Coba Terbatas.....	
Lampiran 9 Hasil Uji Coba Lebih Lanjut.....	
Lampiran 10 Lembar Respon Peserta Didik.....	
Lampiran 11 Dokumentasi.....	
Lampiran 12 Hasil Pengisian Angket Validator Ahli Media.....	
Lampiran 13 Hasil Pengisian Angket Validator Ahli Materi.....	
Lampiran 14 Absen Peserta Didik.....	

## ABSTRAK

Nama : Kurnia  
Nim : 10156120020  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengembangan Media Berbasis Video Pembelajaran Akidah Akhlak  
Kelas X Multimedia MAN 1 Majene

---

Skripsi ini membahas tentang pengembangan media berbasis video pembelajaran akidah akhlak kelas X Multimedia MAN 1 Majene. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) analisis kebutuhan media berbasis video pembelajaran akidah akhlak kelas X multimedia MAN 1 Majene, (2) kelayakan media berbasis video pembelajaran akidah akhlak kelas X multimedia MAN 1 Majene, (3) keterlaksanaan media berbasis video pembelajaran akidah akhlak kelas X multimedia MAN 1 Majene, (4) keefektifan media berbasis video pembelajaran akidah akhlak kelas X multimedia MAN 1 Majene.

Pendekatan yang digunakan adalah (ADDIE), yaitu: *Analys* (analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), dan *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi), dengan jenis penelitian *R&D*. Subjek pada penelitian ini ialah ahli media, ahli materi dan objek penelitian ini ialah peserta didik kelas x multimedia dan kelas x sains. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, kuesioner, wawancara, dokumentasi.

Proses pengembangan media berbasis video pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Menghormati Orang Tua dan Guru melalui 5 tahapan yaitu *Analys* (anlisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi) dengan melakukan uji validatas oleh 3 orang ahli ( 2 ahli materi dan 1 ahli media), uji coba lebih lanjut oleh 26 peserta didik dan uji coba terbatas oleh 7 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan kualitas video pembelajaran pada materi menghormati orang tua dan guru memperoleh persentase dengan kriteria sangat layak dari ahli media dan 86,8% dengan kriteria layak dari ahli materi 1 % 2 adalah 79,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran pada materi hidup mulia dengan menghormati orang tua dan guru ini valid untuk digunakan disekolah. Bahkan respon peserta didik terhadap media berbasis video pembelajaransangat baik dengan persentase; uji coba lanjut peserta didik 7 orang dengan rata-rata persentase 81% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan uji coba lanjut peserta didik 26 orang dengan rata-rata persentase 94% dengan kriteria sangat baik.

Kata kunci : Pengembangan Media, Video Pembelajaran

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan merupakan usaha yang terencana serta dilandasi pemahaman dengan wujud proses pendidikan melalui usaha belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, mengendalikan diri, kecerdasan, budi pekerti, akhlak mulia dan kekuatan spiritual keagamaan yang diperlukan dalam memperoleh ilmu. Menurut Zakariyah Daradjat dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam*, pendidikan merupakan usaha yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikan sebagai pembiasaan dalam hidup.<sup>1</sup>

“Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 memberikan isyarat bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu yang harus dipelajari peserta didik adalah belajar agama, yang akan membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia,

---

<sup>1</sup>Zakariyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 86.

<sup>2</sup>Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam, *UU dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* (Cet I; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), h. 5.

memiliki pengetahuan yang luas tentang Islam dan berakhlakul karimah. Sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) diatas maka hendaknya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan cara yang menyenangkan disertai pengembangan-pengembangan dalam media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yakni disesuaikan dengan materi pembelajaran dan ditampilkan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik.<sup>3</sup>

Bahwa seorang guru harus terus mengembangkan segala potensi yang dimiliki dan mampu mengkolaborasikannya sesuai dengan perkembangan teknologi, salah satu media berbasis video yang dapat dijadikan sebagai penunjang media pembelajaran yang baru dalam bentuk menghasilkan media yang baru yakni media berbasis video. Jelas bahwa media berbasis video pada pembelajaran sangat digemari oleh peserta didik karena memudahkan dalam menemukan, menonton, dan membagikan berbagai macam video. Video pembelajaran juga dapat memberikan informasi, dan menginspirasi, serta dapat membuat video apapun.

Pendidikan ialah wadah yang sangat strategis untuk meningkatkan kualitas dan mencerdaskan rakyat bangsa, kemajuan suatu bangsa adalah pengaruh terhadap sektor pendidikan yang maju. Melalui program-program yang unggul dalam menjalankan suatu sistem pendidikan yang tertata sesuai yang berdasar kepada sistem pendidikan Indonesia.

Kemudian dalam Al-Qur'an disebutkan tentang manfaat dan anjuran pendidikan sebagaimana firman Allah dalam QS al-Mujadalah 58: 11 sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Ahmad Muahaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2011), h. 9

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

Terjemahnya :

*Inggannana to matappa' mua' dipa'uangngio mie' : "pe'alogao mie'lalang di majelis (sipi'o-pi oroang), jari pamalogai, napominasai Puang Allah Taala na mappa-malogao mie' ". Anna mua dipa'uangio : "Pikke' de'o mie' jari pikke'de' mo'o, napominasai Puang Allah Taala tongang na mappamatinggi (mappamaraya) to matappa' di sesemu anna to di bei paissangang sisaapa onro'. Anna Puang Allah Taala Massaro Paissang di anu iya mupogau'.<sup>4</sup>*

Terjemahannya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>5</sup>

Ayat tersebut menginterpretasikan bahwa Allah sangat memuliakan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan motivasi untuk selalu menuntut ilmu. Dengan menuntut ilmu dapat mengikatkan kecerdasan dengan metode pembelajaran sesuai dengan yang kebiasaan yang alami.<sup>6</sup>

Pada dasarnya pengetahuan Pendidikan Agama Islam yang didapatkan para peserta didik tersebut ada yang hanya sebatas dari ajaran orang tua, pengetahuan agama Islam hanya didapatkan dari sekolah dan pengaruh

---

<sup>4</sup>Koroan Mala'biq', *Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia* (Makassar, Balithang Agama Makassar: 2019), h. 1016.

<sup>5</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), h. 803.

<sup>6</sup>Ahmad Darlis, “Motivasi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam Persepektif Hadis Nabi” (Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 3, No.1, januari-juni 2017) h. 1

lingkungan sekitar. Tinggal peserta didik mengolah ilmu pengetahuan agama Islam dan menyelaraskan dengan pengetahuan umum yang mendominasi didapatkan dari bangku sekolah. Karena kualitas pembelajaran akan menjadi rendah ketika pendidik hanya terpaku pada penggunaan metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode penugasan, tanpa ada keinginan dalam membuat media pembelajaran apapun dapat mengembangkan media pembelajaran media berbasis video yang dikaitkan dengan materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif yakni pembelajaran yang berorientasi pada strategi pembelajaran dengan melalui tahapan-tahapan pembuatan dalam media berbasis video agar proses kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar. Serta aktif sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik.<sup>7</sup>

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh terhadap penggunaan sarana dan prasarana sebagai alat bantu pendidik dalam mengajar di sekolah-sekolah maupun lembaga-lembaga pendidikan yang lainnya. Karena saat ini pembelajaran di sekolah mulai menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang dimana pentingnya penggunaan teknologi, sehingga adanya suatu perubahan dalam paradigma baru dalam pendidikan.<sup>8</sup> Dalam hal ini dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas, sarana dan prasarana yang telah tersedia sudah menjadi kebutuhan sekaligus tuntunan di era global saat ini.

Sarana dan prasarana yang telah tersedia guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Media pembelajaran perlu dikembangkan berbagai macam model pembelajaran yang dibuat oleh pendidik secara kreatif dan inovatif. Hal ini sangat penting untuk diterapkan dalam setiap pembelajaran agar dalam

---

<sup>7</sup>Najamuddin P.Solong, *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta 2014), h. 141

<sup>8</sup>Dian Rahadian, "Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran Untuk Pengajaran Yang Berkualitas, (Jurnal Vol 2, no. 1 2017), h. 234

proses pembelajaran tidak terkesan kurang menarik, membosankan sehingga akan menghambat terjadinya *transfer of knowledge*.<sup>9</sup>Karena itu dalam menggunakan media pembelajaran berbasis videodalam proses pembelajaran sangat penting dan terkesan baik dan proses pembelajaran menjadi penting dan lebih bervariasi dan tidak membosankan.

Tercapainya tujuan pembelajaran tidak lepas dari peran seorang guru. Guru merupakan fasilitator kegiatan proses pembelajarandidalam kelas. Guru memegang peranan penting terhadap proses belajar peserta didik melalui pembelajaran yang dikelolanya. Oleh sebab itu guru perlu mengetahui gaya belajar peserta didik yang mereka inginkan agar dalam pembelajaran menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik, sehingga mereka dapat melakukan berbagai aktivitas belajar dengan efektif. Agar semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, maka seorang guru perlu berupaya untuk membangkitkan keaktifan mereka.

Keaktifan atau motivasipeserta didik di MAN 1 Majenepada mata pelajaran Akidah Akhlak sampai saat ini masih kurang. Dengan kata lain siswa belum berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan ketika pembelajaran berlangsung, siswa masih kurang konsentrasi, banyak siswa yang mengantuk, mengobrol dengan teman sebangkunya, dan ada pula yang asik mengotak atik handphone. Ketika guru melontarkan pertanyaan kepada peserta didik, masih sedikit siswa yang mau menjawab. Siswa juga kurang bertanya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Banyak siswa yang tidak mencatat hal-hal penting yang guru sampaikan baik secara lisan maupun tulisan. Karena hal tersebut peserta didik kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran

---

<sup>9</sup>Irpan Abd.Ghafar dan Muhammad Jamil, Reformulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta 2003), h. 22.

jika guru hanya menggunakan metode ceramah, dan penugasan khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.<sup>10</sup>

Proses pembelajaran memerlukan inovasi pembelajaran yang dapat dilakukan dan dimanfaatkan teknologi untuk meningkatkan semangat siswa dalam melakukan pembelajaran berbasis teknologi pada peserta didik, adapun inovasi yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran yakni dapat menggunakan berbagai macam teknologi ialah seperti menggunakan perangkat komputer, media pembelajaran berbasis Teknologi, android, jaringan internet, laptop, dan LCD proyektor. Hal ini ada beberapa peneliti menggunakan teknologi sesuai dengan sarana dan prasarana berbasis digital yang memadai, oleh karena itu sejalanannya dengan pembelajaran dimana dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari teknologi. Berkaitan dengan hal itu, maka sudah waktunya guru memiliki kemampuan tambahan dalam mengajar, yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran baik dari media offline maupun online untuk itu peneliti menggunakan media berbasis video ialah menjadi hal yang baru dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Majene ditemukan fakta bahwa saat ini pendidik mata pelajaran akidah akhlak belum menerapkan media-media apapun saat proses pembelajaran termasuk dalam media berbasis video. Saat mengajar guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, penugasan, tanpa ada dorongan dalam menerapkan media dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat mereka merasa bosan karena peserta didik lebih menyukai media pembelajaran yang menggunakan teknologi, seperti menggunakan media berbasis video, Setelah

---

<sup>10</sup>Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta, kencana, 2008), h. 21

melihat fakta di lokasi, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian **“Pengembangan Media Berbasis Video pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Multimedia MAN 1 Majene”**

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti menguraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis Kebutuhan Media Berbasis Video pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Multimedia MAN 1 Majene?
2. Bagaimana Kelayakan Media Berbasis Video pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Multimedia MAN 1 Majene?
3. Bagaimana Keterlaksanaan Media Berbasis Video pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Multimedia MAN 1 Majene?
4. Bagaimana Keefektifan Media Berbasis Video pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Multimedia MAN 1 Majene?

### ***C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus***

#### 1. Fokus penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti susun, maka fokus penelitian ini adalah untuk mengembangkan media berbasis video pembelajaran Akidah Akhlak dan mengetahui Analisis Kebutuhan, Kelayakan, Kepraktisan, dan Keefektifan.

#### 2. Deskripsi Fokus

Berdasarkan langkah-langkah Pengembangan model model generik biasa dikenal dengan istilah *ADDIE* maka deksripsi fokus pada penelitian ini adalah model *ADDIE* dalamnya terdapat lima unsur model adapun langkah-langkah atau sintak pembelajaran tersebut peneliti deskripsikan sebagai berikut.

a. *Analyze* (Analisis)

Pada tahap analisis yang pertama ialah dengan melakukan analisis kurikulum yang meliputi tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran. Mata pelajaran perencanaan yang kita lakukan dari awal hingga akhir dalam pembelajaran. Pada tahap ini kita akan analisis tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran sehingga dapat ditentukan kemampuan atau kompetensi apa yang nanti dilakukan. Adapun peneliti yang harus dianalisis ialah dari analisis kebutuhan, target peserta didik, dan analisis topik dan tugas.

b. *Design* (Desain)

Pada tahap kedua desain ini yaitu diantaranya meliputi beberapa perencanaan dalam mendesain produk baru yakni: memperhatikan dalam penyusunan media pembelajaran dengan mengkaji tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran untuk menentukan materi pembelajaran berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur, alokasi waktu pembelajaran dan instrumen penilaian peserta didik, merancang kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan media berbasis video, merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi belajar pendekatan pembelajaran berbasis video.

c. *Development* (Pengembangan)

Pengembangan dalam model *ADDIE* berisi kegiatan realisasi rancangan produk dalam hal ini ialah media berbasis video. Langkah pengembangan dalam penelitian ini meliputi kegiatan membuat atau memodifikasi bahan ajar. Dalam tahapan desain telah disusun alur pengembangan media berbasis video. Dalam alur pengembangan tersebut direalisasikan dalam bentuk produk pengembangan media video yang siap diimplementasikan sesuai dengan tujuan. Dalam melakukan langkah pengembangan berbasis video ada dua tujuan yang penting

dan yang perlu dicapai adalah: memproduksi atau merevisi media video, memilih media video sebagai media pembelajaran terbaik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap implementasi dalam penelitian ini yakni tahapan untuk mengimplementasikan rancangan media video yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata dikelas. Selama *implementasi*, rancangan produk baru yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Penyajian materi dalam media video yang telah dikembangkan disampaikan sesuai dengan pembelajaran. Setelah diterapkan dalam proses belajar mengajar kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberikan umpan balik pada penerapan pengembangan media pembelajaran berbasis media video. Tujuan utama dalam langkah *implementasi* antara lain: membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, menjamin terjadinya komunikasi dalam pemecahan masalah untuk mengatasi persoalan yang sebelumnya dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, memastikan bahwa pada akhir pembelajaran, dapat memberikan pembaharuan baru kepada peserta didik dengan media pembelajaran.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi ialah langkah-langkah terakhir dari model desain sistem pembelajaran *ADDIE*. Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap penerapan pengembangan media video dalam pembelajaran. Dengan demikian pengembangan media video menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat memungkinkan pendidik dan peserta didik menyelesaikan pembelajaran.

#### **D. Spesifikasi Produk**

Berdasarkan tujuan penelitian, bahwa penelitian ini mengembangkan produk dalam bentuk video pembelajaran dimana dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran, adapu spesifikasi produk yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Mata pelajaran dalam media ini adalah Akidah Akhlak dengan materi Hidup Mulia dengan Menghormati Orang Tua dan Guru Kelas X Multimedia MAN 1 Majene.
2. Media berbasis video pembelajaran berdurasi 1-7 menit.
3. Prosedur penggunaanya dapat ditayangkan pada komputer/laptop dan *smartphone*
4. Media pembelajaran yang dihasilkan berupa video pembelajaran yang dibuat menggunakan *stock* video dan *capcut*.

#### **E. Kajian Pustaka**

1. Sebuah jurnal dari Edi Supratman dkk, dengan judul “Pengembangan media pembelajaran *E-learning Schoology* “ pada tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media online *E-learning* menggunakan jaringan komputer untuk memberikan informasi dan komunikasi. Adapun penelitian ini menghasilkan sebuah media pembelajaran menggunakan media digital berupa *E-learning* berbasis *shoology* sebagai inovasi pembelajaran untuk guru dan siswa.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran dan sama menggunakan model penelitian R&D dengan model pengembangan

*ADDIE*. Namun, perbedaannya adalah penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berbasis *schoolology* sedangkan peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis media video.<sup>11</sup>

2. Sebuah Skripsi, dari Dinda Laila Mulyasari, dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Media Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII DI MTS SAYYID YUSUF TALANGO SUMENAP” pada tahun 2022.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran berbasis Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, dan untuk mendeskripsikan hasil penerapan media pembelajaran berbasis *Youtube* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, dan untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman siswa melalui media pembelajaran berbasis Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.

Hasil dari penelitian ini melihat proses penerapan media audio visual pada mata pelajaran SKI menggunakan pembelajaran berbasis *Youtube* dan terdapat beberapa tahapan yang meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan. Kemudian, dalam proses pembelajaran guru melakukan strategi pembelajaran yang sesuai, dari hasil penerapan media pembelajaran berbasis youtube dapat dilihat dari keaktifan di dalam kelas, siswa

---

<sup>11</sup>Edi Supratman, Dkk “*Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoolology*” (Jurnal, Vol. 3 No. 03 September 2018)

menjawab pertanyaan dari guru, memperhatikan video, tingkat belajar siswa terlihat lebih bagus, adanya peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dilihat dari kerajinan dalam mengerjakan tugas, dan nilai harian siswa, yang mana kedua kedua nilai tersebut telah mencapai rata-rata nilai.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran. Namun, perbedaanya dari penelitian ini dengan peneliti yang akan akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Sedangkan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pengembangan media berbasis video pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X Multimedia MAN 1Majene. Dengan menggunakan penelitian R&D dengan model pengembangan *ADDIE*.<sup>12</sup>

3. Sebuah jurnal dari Hernadito Medika Putra, Dkk dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian di SMK NEGERI 1 GODEAN kelas X”, pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan produk media pembelajaran berbasis video yang tepat dan berkualitas pada mata pelajaran akutansi dasar. Adapun hasil dari penelitian ini diperoleh dari proses validasi yang dilakukan oleh ahli materi menunjukkan kategori “baik” dengan rata-rata skor 4.10, % ahli media menunjukkan kategori “sangat baik” dengan rata-rata skor akhir 4,70, pada saat uji coba perorangan menunjukkan kategori “sangat baik” dengan rata-rata skor akhir 4,21, pada uji coba kelompok kecil menunjukkan kategori “sangat baik” dengan rata-rata 4, 46.

---

<sup>12</sup>Dinda Laila Mulyasani “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Media Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII DI MTS SAYYID YUSUF TALANGO SUMENAP” (Skripsi, Malang, Juni 2022)

Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengembangkan tentang media pembelajaran dan sama-sama menggunakan penelitian *R&D*. Namun, perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan model penelitian *R&D* sekaligus menggunakan jenis pengembangan *ADDIE*.<sup>13</sup>

4. Sebuah Jurnal dari Nadia Nurfaizah, dengan Judul “Pengembangan Board Game Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD” pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan mengembangkan board game. Hasil dari penelitian ini menunjukkan board game dapat meningkatkan minat belajar siswa karena memiliki tampilan yang menarik. Sehingga mendapatkan perolehan persentase 74% dari ahli media dan 80% dari ahli bahasa.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran dan sama-sama menggunakan jenis penelitian *R&D* dengan model *ADDIE*. Namun, perbedaannya adalah penelitian ini mengembangkan media berbasis video pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X MAN 1 Majene. Dengan menggunakan jenis visual saja sedangkan penelitian ini menggunakan berbasis media youtube dengan jenis Audiovisual dengan model pengembangan *ADDIE*.

5. Sebuah Jurnal dari Adam Yunus Al Hilal, Dkk dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Menggunakan Microsoft Power Point pada materi peluang” pada tahun 2020. Tujuan dari

---

<sup>13</sup>Hernadito Medika Putra, Dkk “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian di SMK NEGERI 1 GODEAN KELAS X” (Jurnal, Vol. 15, No. 1 Desember 2021)

penelitian ini untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran multimedia interaktif menggunakan microsoft powert point pada materi peluang kelas XII.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa media pembelajaran multimedia interaktif menggunakan microsoft powerpoint materi peluang dikembangkan telah layak digunakan dalam pembelajaran. Kelayakan ini didasarkan pada uji kelayakan ahli materi yang mendapatkan skor 38,5 artinya memiliki kategori sangat layak. Uji kelayakan ahli media yang mendapatkan skor 81,5 memiliki kategori sangat layak. Uji kelayakan dari pengguna dapat pada uji coba awal yang mendapatkan skor 66,4 memiliki kategori sangat layak. Uji kelayakan pada uji lapangan produk utama yang mendapatkan skor 69 memiliki kategori sangat layak.<sup>14</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran dan menggunakan jenis penelitian *R&D*. Namun perbedaanya adalah penelitian ini mengembangkan media pembelajaran multimedia interaktif menggunakan microsoft power point. Sedangkan peneliti mengembangkan media berbasis video pembelajaran akidah akhlak kelas X MAN1 Majene. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada model pengembangan *ADDIE*.

---

<sup>14</sup>Adam Yunus Al Hilal,Dkk “*Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Menggunakan Microsoft PowerPoint Pada Materi Peluang*” (Jurnal Pendidikan, Vol. 4, No.2, 2021)

## ***F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

### ***1. Tujuan Penelitian***

- a. Untuk menganalisis Kebutuhan Media Berbasis Video pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Multimedia MAN 1 Majene
- b. Untuk menguji Kelayakan Media Berbasis Video pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Multimedia MAN 1 Majene
- c. Untuk mengetahui Keterlaksanaan Media Berbasis Video pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Multimedia MAN 1 Majene
- d. Untuk mengetahui Keefektifan Media Berbasis Video pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Multimedia MAN 1 Majene

### ***2. Kegunaan Penelitian***

Manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### a. Manfaat teoritis

Dapat menambah pengetahuan serta menjadi inovasi baru dalam dunia pendidikan khususnya terkait Media video yang baru dan media alat dalam proses pembelajaran serta evaluasi peserta didik yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Serta adanya *feed back* dalam suatu proses pembelajaran sebagai mutu pendidikan dikalangan sekolah menengah atas khususnya kelas X multimedia MAN 1 Majene.

#### b. Manfaat praktis

- 1) Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai sumber informasi dan pengalaman serta menambah ilmu dan profesionalitas dalam meneliti tentang Pengembangan media berbasis video pembelajaran akidah akhlak Kelas X multimedia MAN 1 Majene

- 2) Bagi guru, diharapkan dapat memotivasi pendidik atau guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan produk baru yang berbasis teknologi informasi agar tidak membosankan bagi peserta didik.
- 3) Bagi peserta didik, dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif serta menyenangkan dan memberikan semangat baru bagi peserta didik untuk belajar pendidikan agama Islam khususnya mata pelajaran akidah akhlak, serta memberikan pemahaman kepada peserta didik secara tidak langsung bahwa pelajaran akidah akhlak tidak selamanya membosankan, karena dalam media pembelajaran yang akan dihasilkan peneliti merupakan media yang berbasis video yang akan mudah dijangkau oleh peserta didik pada saat ini.
- 4) Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan kepada pihak sekolah dan tenaga pendidik untuk mendukung adanya suatu sarana dan prasarana dalam mengevaluasi penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yakni dalam memanfaatkan media berbasis video.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### *A. Pengertian Media Pembelajaran*

Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sebelum melangkah lebih dalam mengenai penggunaan media pembelajaran. Sedangkan menurut istilah media pembelajaran ialah dapat diartikan menjadi dua makna yakni “media dan pembelajaran”. Menurut bahasa berasal dari bahasa latin yang mengartikan dengan *medius* berarti suatu perantara.<sup>15</sup>

Dalam proses pembelajaran, adanya komunikasi antara guru dan peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator atau pengirim informasi sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi. Dalam proses pembelajaran ini akan berhasil dengan baik jika antara dari keduanya berjalan dengan lancar atau terjalin suatu komunikasi dari keduanya, dimana guru mampu menyampaikan informasi dengan baik dan sistematis kepada peserta didik dan peserta didik mempunyai kemampuan menerima informasi yang didapatkan dari pendidik tersebut dengan baik pula. Untuk terjalin komunikasi antara pemberi dan penerima informasi agar tercipta komunikasi yang efektif dan efisien diperlukan alat komunikasi atau media pembelajaran.<sup>16</sup> Hal tersebut yang telah dipaparkan oleh pendidik dapat ditunjukkan bahwa media ialah sarana untuk menyampaikan suatu informasi dalam setiap proses pembelajaran yang berlangsung.

---

<sup>15</sup>Sadiman, Arief. Dkk, *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*, (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2014), h. 6

<sup>16</sup>Ahmad Ridhai Azis, *Keefektifan Media Video Komedi dalam Menulis Teks Anekdota*, (2016) h. 29

Bahwa media pembelajaran berisi tentang apa yang digunakan oleh guru dalam untuk mencakup dalam semua hal seperti saja dalam proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas dalam hal ini ialah dapat dijangkau dengan melalui panca indera (penglihatan), pendengaran,<sup>17</sup>Serta dapat memberikan pembelajarannya dengan Media pelajaran ialah pembawa informasi baru yang dirancang khusus secara sistematis untuk memenuhi tujuan pembelajaran dalam situasi belajarmengajar.

Bahwa media ialah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Bahwa dengan adanya media dapat memberikan definisi sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan perlatannya; dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar atau dibaca.

Hal tersebut sebagai guru banyak cara yang harus dilakukan agar peserta didik dalam proses pembelajaran merasa tidak bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Karena itu pendidik harus mencari tahu agar peserta didik tidak bosan mengikuti pembelajaran agar dalam pembelajaran dapat dikatakan efektif dan efisien. Dengan pembelajaran yang efektif yakni pembelajaran terjadi secara dua arah. Maksudnya bahwa peserta didik tidak hanya dijadikan sebagai objek dalam pembelajaran akan tetapi peserta didik juga bisa dijadikan subjek.<sup>18</sup>

Jika hal tersebut seperti itu maka suasana belajar dalam kelas maupun *outdoor* akan terasa lebih seru jika pendidik memberikan pembelajaran dalam

---

<sup>17</sup>Muhammad Hasan Dkk, *Makna Peran Media Dalam Komunikasi dan Pembelajaran*, (Buku, Tahta Media Group Cet. 1 2023) h. 85

<sup>18</sup>Najwa Rohima, *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa*, (Jurnal, Banjarmasin Vol. 1 No. 1 2023) h. 2

berbasis media. Peserta didik pun akan lebih aktif didalam pembelajaran, serta materi yang diberikan pun akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Maka itu penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan mengajar oleh pendidik itu sangat penting adanya hal tersebut.

Selain pengertian media yang telah diuraikan di atas, masih terdapat pengertian lain yang dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai pengertian media pembelajaran ialah:

- a. Teknologi pada perkembangan zaman saat ini sangat penting dalam menyampaikan suatu informasi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang mendukung dalam hal ini untuk menyampaikan isi dan materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya.
- b. Teknologi juga termasuk sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, perangkat kerasnya. Jadi dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, baik secara perantara maupun dalam bentuk media yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar inovatif pada diri peserta didik.<sup>19</sup>

Dari berbagai pendapat teori di atas, dapat dijelaskan bahwa pendapat atau teori di atas, dapat dikemukakan bahwa pada dasarnya semua pendapat tersebut memposisikan media sebagai suatu alat atau sejenisnya, yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam kegiatan proses pembelajaran. Yang dimaksud

---

<sup>19</sup>Schramm, Wilbur, *Draft sampler of Distance Education*, (Hawaii: East-West Communication Institute, 1978) h. 6

dalam pesan ini ialah materi pelajaran, bagaimana agar penyampaian pesan ini dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Apabila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Media pendidikan atau media pembelajaran tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi pembelajaran. Substansi dari media pembelajaran adalah:

- a. Salah satu bentuk penyampaian materi pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi dari media pembelajaran.
- b. Berbagai prinsip-prinsip, model, gaya belajar, ataupun gaya tersendiri dan disesuaikan dengan materi tujuan pembelajaran. Serta dikaitkan dalam lingkungan belajar peserta didik yang dapat merangsang pembelajaran yang kreatif dan inovatif oleh pendidik dan peserta didik belajar.
- c. Guru yang dapat menyajikan suatu materi pembelajaran berbasis media pembelajaran dalam kelas maupun *outdoor* dapat mendorong peserta didik untuk semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran agar menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan media berbasis video.
- d. Banyak bentuk-bentuk alat teknologi informasi dan komunikasi yang dapat merangsang pembelajaran untuk belajar, baik dalam buku cetak maupun *audio, visual, dan audio visual*(gabungan).<sup>20</sup>

Beberapa substansi diatas menunjukkan sebagai fasilitator yang lebih mengarahkan kepada peserta didik dalam hal ini pendidik menggunakan media, bahwa media tersebut perlu diketahui bagaimana susunan media yang dibuat oleh

---

<sup>20</sup>Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar* (Buku, Penerbit Laksita Indonesia, Cet 1, januari 2019) h. 3

peneliti. Kemudian peneliti tersebut menuangkan ide-idenya kreatif dalam membuat media contoh saja menampilkan gambaran-gambaran yang unik dalam media agar peserta didik juga merasa senang. Kemudian peserta didik dituntut untuk berfikir kritis. Kemudian peserta didik pun cenderung semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan media karena dalam media tersebut ialah *Audiovisual*. Peserta didik pun akan berpikir kritis tentang apa yang telah ditangkap dalam media ajar. Seiring perkembangan zaman dimana teknologi informasi dan komunikasi tidak bisa terlepas. Untuk itu dalam membuat media ajar saya kembangkan dalam media se kreatif mungkin.

Pendidikan di abad 21 berbeda dengan abad sebelumnya. Pendidikan abad 21 bersifat konstruksional dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran harus dapat mengembangkan keterampilan *critical thinking and problem solving, creativity and innovation, communication, collaboration*. Oleh sebab itu, guru itu harus kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran dengan menggunakan media teknologi. Agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan (hapalan) dengan terus menerus.<sup>21</sup>

Oleh sebab itu dalam menciptakan pembelajaran yang menumbuhkan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik. Salah satunya dalam pemilihan media pembelajaran yang variatif dan berbasis *digital* sesuai dengan perkembangan pendidikan abad 21. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mendeskripsikan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif berbasis digital yaitu berupa yang menghasilkan produk baru yakni media pembelajaran pendidikan agama Islam dengan mata pelajaran akidah akhlak berbasis

---

<sup>21</sup>Farida Rahmawati, Dkk *Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Ipa*, (Jurnal Basicedu, Vol. 5 No. 6 2021) h. 6273

videodengan menggunakan beberapa aplikasi yang mendukung dalam pembuatan video yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Dalam pembuatan media disesuaikan dengan model dan gaya belajar peserta didik dan gaya mengajar kepada peserta didik. Dalam hal ini peneliti mampu mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Oleh karena itu, Perkembangan kehidupan yang sampai saat ini serba teknologi menandakan bukti bahwa seiring perkembangan zaman bahwa kehidupan itu selalu berkembang dan terus mewarnai berinovasi dan membawa perubahan di setiap perkembangan dalam berbagai bidang aspek. Pendidikan berperan menjadi upaya dalam mewujudkan generasi penerus atau lulusan sekolah yang menjadi generasi penerus bangsa yang siap dalam menghadapi perubahan zaman. Pendidikan di abad 21 merupakan pembelajaran yang berbasis *student centered*, dimana peserta didik diberi kebebasan dalam mencari sumber belajar.<sup>22</sup>

Pemerintah Indonesia telah mendukung pembelajaran abad 21 yang diterapkan dalam Kurikulum 2013 yang yaituberpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, komunikasi, dan kolaborasi, atau dikenal dengan keterampilan 4C (*critical thinking and problem solving, creativity and innovation, communication, collaboration*). Di abad 21 ini pendidikan moral ialah kebutuhan yang harus terpenuhi. Sehingga peserta didik kelak akan menjadi pribadi unggul tidak hanya di bidang kognitif dan afektif tetapi juga afektifnya. Pada pembelajaran juga dikemas secara inovatif tidak monoton dengan metode menghafal seperti pendidikan di abad sebelumnya.

---

<sup>22</sup>Nur Afni, Dkk *Pengembangan Model Pembelajaran Abad 21 di Sd Negeri 126 Borong Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba* (Jurnal Madaniya, Vol. 2 No. 2 Mei 2021) h.138

Melibatkan secara langsung dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik. Salah satunya yaitu pembelajaran yang lebih banyak kegiatan diskusi diantara peserta didik, penggunaan media yang bervariasi berbasis digital dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi akan menjadi salah satu strategi pembelajaran yang trendi di abad 21 saat ini. Pembelajaran yang disajikan harus dapat menumbuhkan sikap kritis, kreatif dan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik. Guru juga harus memiliki keterampilan yang menunjang tugas profesionalnya.<sup>23</sup>

Oleh karena itu guru harus siap menghadapi kemajuan teknologi ini. Kita tidak bisa mempersiapkan peserta didik untuk memiliki di abad 21. Jika guru atau pengajarnya belum siap. Seorang pendidik memegang peran yang sangat penting dalam proses mengajar. Guru, memiliki beberapa peran yang harus di munculkan pada saat kegiatan belajar mengajar. Mau tidak mau guru harus memiliki kompetensi yang kuat, memiliki *softskill* antara lain, *critical thinking*, kreatif, komunikatif dan kolaboratif.<sup>24</sup>

Dalam peran guru sebagai pendidik ialah dapat menanamkan nilai-nilai dasar pengembangan karakter peserta didik dalam kehidupan, termasuk dalam pemanfaatan kemajuan teknologi informasi secara bijak serta sebagai inspirator bagi peserta didik walaupun teknologi informasi berkembang demikian cepat dan sumber-sumber belajar begitu mudah diperoleh namun peran guru sebagai pendidik tidak dapat digantikan oleh kemajuan teknologi, dan hal tersebut dapat

---

<sup>23</sup>Nurul Mila Anggriani, *Peranan Guru Dalam Inovasi Pendidikan Terhadap Perkembangan Teknologi Informasi Abad Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin* (skripsi, 2022) h. 4

<sup>24</sup>Mbridge Press, *Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri* (Buku, Yogyakarta, Cet 1, Feb 2020) h. 3

diwujudkan jika guru tidak berhenti belajar dan mengembangkan diri.<sup>25</sup> Media pembelajaran sangat penting bagi dalam proses kegiatan belajar mengajar karena dapat mendukung tercapainya tujuan belajar dengan lebih baik dan lebih cepat. Media pembelajaran tidak sekedar menjadi alat bantu pembelajaran, melainkan juga merupakan suatu strategi dalam memilih media pembelajaran.

Penulis dalam mengembangkan media pembelajaran ini dibidang pengembangan media pembelajaran bermaksud untuk menerapkan media pembelajaran yakni media berbasis video pembelajaran. Adapun dalam pembuatan produk memiliki prosedur atau langkah-langkah pemilihan, dan prinsip pemanfaatan media serta berbagai masalah yang kemungkinan dihadapi. Dalam pemikiran melalui tulisan ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat dan sekaligus dapat dijadikan bahan referensi dibidang pengembangan dan pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Dengan mempelajari tulisan ini diharapkan validitas ahli atau guru dapat melakukan uji validitas produk media dalam melakukan produk baru untuk mendapatkan produk yang layak dan berkualitas, serta memiliki kebermanfaatan bagi pembelajaran secara optimal.<sup>26</sup>

Manfaat media pembelajaran dalam hal ini untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal perlu menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa manfaat penggunaan media berbasis video pembelajaran pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

---

<sup>25</sup>Effendy, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran* (Jurnal, Vol. 11 No. 2 Juli 2020) h. 19

<sup>26</sup>Mohamad Miftah Dkk, *Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 1 No. 4 April 2022) h. 414

1. Sangat membantu guru dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak yang cocok untuk dibuat kan konten sesuai dengan mata pelajaran;
2. Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat;
3. Dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk berkonsentrasi dan aktif serta didorong untuk berfikir kritis dalam proses pembelajaran;
4. Peserta didik dapat memberikan pertanyaan terkait apa yang mereka lihat terhadap media pembelajaran yang guru gunakan;
5. Peserta didik didorong untuk lebih fokus dalam memperhatikan media pembelajaran;
6. Peserta didik menjadi aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis video;
7. Peserta didik dapat memutar dan melihat kembali terkait media pembelajaran yang telah diberikan dimana saja dapat dilihat karena materi dalam video pembelajaran sudah terbentuk konten dan dapat diakses melalui aplikasi video.
8. Guru dan peserta didik harus memenuhi tuntutan kemajuan zaman pendidikan, khususnya dalam penggunaan bidang media teknologi;
9. Guru memberikan media pembelajaran yang baru serta pemahaman dan keterampilan yang lebih terstruktur;<sup>27</sup>

Hal tersebut, pendidik dalam menggunakan media pembelajaran yaitu dengan melihat situasi peserta didik yang mereka gemari. Dalam hal tersebut saya

---

<sup>27</sup>Ahmad Ridhai Azis, *Keefektifan Media Video Komedi dalam Menulis Teks Anekdota*, (2016) h. 35

menggunakan media baru yakni media berbasis video yang mudah dijangkau oleh semua orang dengan menggunakan media ini secara positif.

### ***B. Media Berbasis Video***

Pemilihan media berbasis video ialah salah satu media yang cocok dalam penerapan proses belajar mengajar. Adapun kegunaannya dalam menggunakan sebagai guru didalam penggunaan media video karena video dijadikan sebagai sumber instruksional yang baik, sebagai sumber alat motivasi mengajar yang dapat melibatkan peserta didik dan gaya belajar yang modern, sebagai sumber pembelajar yang mudah diakses dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, dapat dilihat peserta didik menggunakan teknologi informasi masing-masing, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan aktif dan tidak membosankan.<sup>28</sup>

Adapun manfaat dari penggunaan media berbasis video ialah dalam menggunakan video kita perlu memilih materi pembelajaran yang akan di jadikan dalam pembuatan isi konten media berbasis video tersebut. Pada materi yang peneliti gunakan ialah materi yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam konten media belajar menjadi menyenangkan, tidak membosankan, penuh motivasi, semangat dan menarik perhatian. Meski demikian guru di dalam kelas tetap harus membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memilih konten yang sesuai dengan materi pembelajaran. Peran guru ketika menggunakan media pembelajaran tetap menjadi komponen penting di dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>28</sup>Achmad Baihaqi Dkk, *Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di Smk Nurul Yaqin Sampang*, (Jurnal. Vol. 7 No. 1 2020) h.74

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur, yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran benar-benar tercapai sebaiknya, baik guru maupun siswa diharapkan memiliki kesenjangan apa yang harus dicapai, apa yang harus dilakukan untuk mewujudkan pencapaian tersebut, materi apa yang harus disampaikan, dan bagaimana cara penyampaian dalam menggunakan media tersebut.<sup>29</sup>

Hal tersebut diatas bahwa di era teknologi informasi, pentingnya dalam pembelajaran memperlihatkan media berbasis video dan itu sudah menjadi bagian dari kemajuan teknologi informatika saat ini, apalagi dalam dunia akademik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologisemakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan dan sesuai dengan kemajuan zaman.

Dalam pembuatan media diperlukan beberapa aplikasi maupun alat-alat yang tersedia, untuk menampilkan sebuah video yang akan mendukung dalam pembuatan video. guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media belum tersedia.<sup>30</sup> Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Dalam komunikasi pembelajaran, media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran.

---

<sup>29</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Buku, Jakarta Bumi Aksara, Cet. 52006)

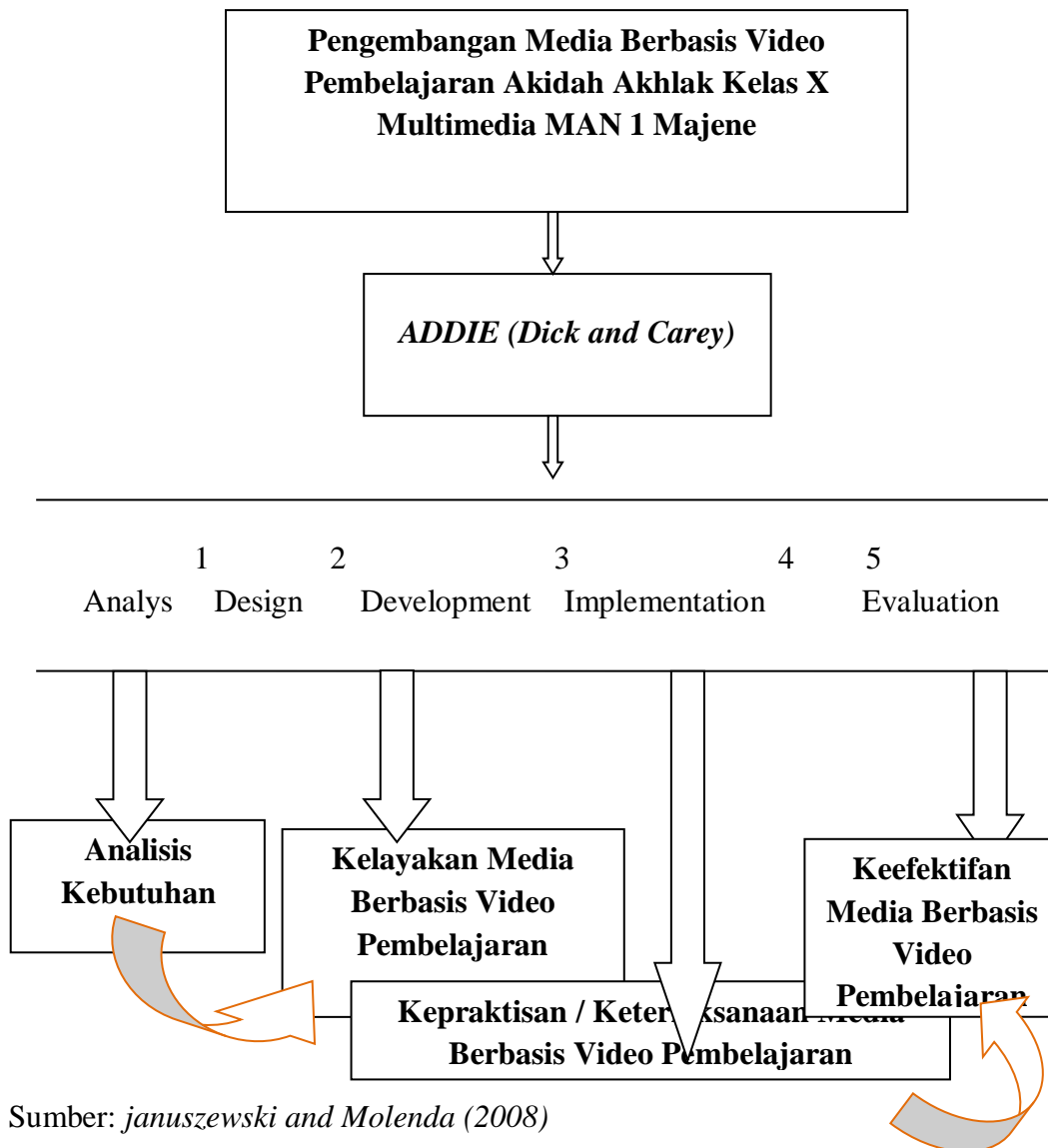
<sup>30</sup>Tejo Nurseto, *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik* (Jurnal, Jakarta, Vol.8 No1, April 2011) h. 23

### ***C. Kerangka Konseptual***

Dalam setiap pengembangan produk yang akan dihasilkan, tentunya terdapat akar permasalahan yang menjadi acuan untuk memberikan inovasi terhadap media pembelajaran. Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan dilatar belakang masalah, untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru harus mampu memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan antusiasme belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak, serta mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran Akidah Akhlak kapan pun dan dimana pun, baik dalam kelas maupun diluar kelas.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dianggap sebagai solusi untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas, media pembelajaran dapat dihasilkan melalui banyak cara dalam hal ini peneliti menggunakan media berbasis video. Pengembangan media tersebut akan menghasilkan suatu produk pembelajaran yang dapat dilihat peserta didik kapan pun dan dimanapun, yaitu media berupa video pembelajaran.

Untuk memperjelas kerangka konseptual pada penelitian ini, maka dapat digambarkan dalam suatu bagan:



Gambar. Bagan Kerangka Konseptual

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### ***A. Metode Penelitian***

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas, kepraktisan, dan keefektifan hasil produk secara ilmiah. Jadi, penelitian ini tidak hanya fokus pada pemecahan masalah dengan mencari tahu saja, namun juga pada pengembangan produk dengan cara merancang, membuat, dan kemudian menguji produk yang dihasilkan.

#### ***B. Desain Penelitian***

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan media berbasis video pembelajaran, khususnya video pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan model cabang. Ia membagi tahapan penelitian dan pengembangan dengan menggunakan istilah *ADDIE* atau *Analys, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Branch, 2009).

**ADDIE**  
**MODEL**



1. *ANALYS*
2. *DESIGN*
3. *DEVELOPMENT*
4. *IMPLEMENTATION*
5. *EVALUATION*

### **MODEL PENELITIAN PENGEMBANGAN ADDIE**

#### 1. Analisis

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mata pelajaran Akidah Akhlak. Analisis perlu dilakukan karena sebelumnya belum ada diterapkan media berbasis video yang dapat digunakan oleh guru akidah akhlak di MAN 1 Majene.

Menurut Kusumaningputri (2011), analisis kebutuhan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara pelajaran dengan peserta didik, antara kebijakan dan situasi yang dihadapi peserta didik seperti kendala yang dihadapi peserta didik, karakteristik peserta didik, dan penggunaan media berbasis video pembelajaran oleh peserta didik. *Hutchinson & Waters* (1987) menyatakan bahwa ada tiga komponen analisis kebutuhan yaitu analisis situasi target, analisis situasi saat ini, dan analisis kebutuhan pembelajaran.

Dalam tahap ini, sumber penelitian yang dilibatkan peneliti adalah peserta didik kelas X dan dosen Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah prodi Komunikasi

Penyiaran Islam. Tahap ini menggunakan dua Instrumen yaitu angket bagi peserta didik, guru Akidah Akhlak, dosen dan wawancara juga guru dan peserta didik.

## 2. Desain

Pada tahap ini peneliti merancang produk media berbasis video. Ada beberapa tahapan yang dilakukan pada tahap ini. Pertama, peneliti mengumpulkan video-video pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik. Kedua, peneliti mencari beberapa sumber sebagai pedoman dalam merancang video pembelajaran, diantaranya mengkaji beberapa video pembelajaran yang telah ada. Ketiga, peneliti mengembangkan instrumen pengujian produk untuk mengetahui validitas, kepraktisan dan keefektifan produk.

## 3. Pengembangan

Pada tahap pengembangan, peneliti menyempurnakan rancangan tersebut menjadi rencana pembelajaran yang utuh. Pada tahap ini peneliti menilai validitas produk dengan menggunakan angket. Penilaian ini dilakukan oleh beberapa ahli. Dengan penilaian ini, peneliti menyimpulkan apakah produk tersebut layak untuk diuji.

## 4. Implementasi

Pada tahap ini peneliti melaksanakan media berbasis video pembelajaran, tahapan ini sebaiknya dibagi menjadi dua jenis pengujian, yaitu pengujian terbatas dan pengujian lebih lanjut. Pada uji coba terbatas, pertama uji coba akan dilakukan oleh peserta didik kelas X Sains berjumlah tujuh peserta didik. Sedangkan dalam uji coba lanjut, produk akan diuji pada kelas X Multimedia berjumlah dua puluh enam peserta didik. Setelah itu media berbasis video dan LKPD, angket respon peserta didik diberikan kepada guru untuk mendapatkan kesimpulan apakah produk mendekati sempurna atau belum. Proses

pelaksanaannya juga diamati langsung oleh peneliti dan diisi pada lembar observasi yang peneliti disediakan. Observasi ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana media berbasis video pembelajaran yang dikembangkan diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Setelah tahap pelaksanaan selesai, peneliti memberikan angket kepada guru dan peserta didik, melakukan wawancara kepada pelaksana media berbasis video dan materi yang dimuat dalam video pembelajaran. Berdasarkan hasil angket dan wawancara peneliti akan menyimpulkan apakah media berbasis video yang dibuat layak atau tidak untuk diujicobakan.

## **5. *Evaluation (Evaluasi)***

Tahapan ini dibagi menjadi dua, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, Evaluasi Formatif dilakukan selama dan antar tahapan mulai dari analisis, desain, pengembangan hingga implementasi. Evaluasi ini merupakan pengambilan keputusan mengenai kelayakan media berbasis video pembelajaran yang telah dikembangkan.

### ***D. Subjek dan Objek Penelitian***

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini terhadap produk berbasis video pembelajaran yang dihasilkan, yaitu meliputi Guru dan Peserta Didik:

##### **a. Guru**

Ahli materi pembelajaran Akidah Akhlak minimal memiliki pendidikan sarjana S1 dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berasal dari guru MAN 1 Majene yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak serta memiliki pengalaman dan tinggi dalam mengajar peserta didik.

b. Peserta didik kelas X Multimedia MAN 1 Majene

Uji respon peserta didik lebih lanjut yang terdiri dari 26 peserta didik kelas X Multimedia MAN 1 Majene. Dan uji coba terbatas terdiri dari 7 peserta didik kelas X Sains MAN 1 Majene.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah media pembelajaran Akidah Akhlak berupa video pembelajaran pada materi Mari menghormati orang tua dan guru.

**Tabel 3.1. jumlah peserta didik kelas X multimedia**

No	Nama Tingkatan Kelas	Jumlah siswa
1	Kelas X Multimedia	26 Peserta Didik
2	Kelas X Sains	7 Peserta Didik
	Jumlah total populasi	Peserta didik 33

## E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat macam instrumen penelitian, yaitu observasi, angket, wawancara, dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi langsung pada lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi yang didapatkan oleh peneliti, pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung di MAN 1 MAJENE adapun peneliti observasi ialah Bapak Wakamad MAN 1 MAJENE selaku pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak, untuk mengamati sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, dan kebutuhan peserta didik dalam belajar. Bahwa dengan mata pelajaran akidah

akhlak peneliti dapatkan informasi bahwa media berbasis video pada pembelajaran akidah akhlak tidak ada yang digunakan oleh guru kelas X MAN 1 MAJENE. Dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga peneliti tertarik mengangkat judul “Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MAN 1 MAJENE”.<sup>31</sup>

## **2. Angket**

Kuesioner atau yang biasa disebut dengan angket merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara tertulis guna memperoleh keterangan dari tempat atau lokasi penelitian. Angket yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan produk media berbasis video pembelajaran analisis<sup>32</sup>. Angket ini sebelumnya telah melalui tahap konsultasi dan validasi dengan dosen pembimbing. Adapun responden yang dimaksud adalah ahli media, ahli materi guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan peserta didik yang telah ditunjuk sebagai sampel.

Peneliti menggunakan skala linkert untuk melihat persepsi dari validator dan sampel. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau kelompok tentang kejadian.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kevalidan dan kelayakan media pembelajaran menggunakan media berbasis video pembelajaran Akidah Akhlak.

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 145

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.142.

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.142

### **3. Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode dalam mengumpulkan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan fakta. Dilakukan oleh 2 orang atau lebih, dimana ada yang berperan sebagai pewawancara dan ada yang berperang sebagai narasumber. Teknik wawancara yang digunakan disini ialah wawancara berstruktur (adanya pertanyaan yang telah disiapkan) dan wawancara tak berstruktur (diluar dari pertanyaan terstruktur) timbul apabila jawaban narasumber berkembang. Wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis kebutuhan guru dan peserta didik.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data tentang analisis kebutuhan guru dan peserta didik serta kepraktisan media pembelajaram. Hal ini peneliti wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak dan peserta didik lebih lanjut.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasidilakukan untuk mengumpulkan data yang dipakai untuk menelusuri data yang sesuai. Dokumentasi yang dimaksud disini ialah adanya instrumen dari setiap step dan bukti dokumen saat melakukan penelitian langsung di lapangan.

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data.<sup>34</sup> Tujuannya yaitu untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Adapun kisi-kisi intrumen yang digunakan antara lain:

---

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2005),h.101

## 1. Wawancara guru dan peserta didik

Instrumen ini bertujuan untuk melihat gambaran permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran akidah akhlak dan mempermudah proses identifikasi kebutuhan bahan ajar. Wawancara ditujukan kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan kelas X Multimedia di MAN 1 Majene.

## 2. Lembar Validasi

Data uji kevalidan pada penelitian ini didapat dari lembar validasi. Lembar validasi ini merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas pembelajaran penilaian dari validator. Pada penelitian ini terdapat 2 validator, yaitu validator ahli media dan validator ahli materi. Aspek yang dinilai pada lembar validator ahli media terdiri dari aspek desain tampilan, penggunaan bahasa, keamanan digital, audio dan efek suara, dan aspek implementasi. Aspek yang dinilai pada lembar validator ahli materi terdiri dari isi materi, penyajian, kebahasaan, dan daya tarik.

Informasi yang diperoleh dari instrumen ini akan digunakan sebagai masukan dan saran dalam merevisi video pembelajaran yang akan dikembangkan, sehingga dapat menghasilkan produk akhir yang valid dan berkualitas. Instrumen lembar validasi dapat dilihat pada lampiran 1.<sup>35</sup> Kisi-kisi lembar validasi oleh ahli dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Validasi

### a) Validator Ahli Media

Aspek Penilaian	Butir Pertanyaan	Komentar
Desain Tampilan	1,2,3,4	

---

<sup>35</sup>Lampiran 1

Penggunaan Bahasa	5,6,7,8,9,10
Keamanan Digital	11,12,13,14
Audio dan efek suara	15,16,17,18,19
Implementasi	20,21,22

(sumber: Eko Putro Widoyoko, 2009: 236)

Tabel 3.3kisi-kisi Lembar Validasi

#### b) Validator Ahli Materi

Aspek Penilaian	Butir Pertanyaan	Komentar
Isi Materi	1,2,3,4,5	
Kebahasaan	6,7,8,	
Penyajian	9,10,11,12	
Efek media	13,14,15,16	
Kemenarikan	17,18,19,20	

(sumber: Eko Putro Widoyoko, 2009: 236)

#### 1. Angket Peserta Didik

Peneliti menggunakan angket sebelum dan sesudah penggunaan media berbasis video pembelajaran untuk kebutuhan peserta didik sebelum mendesain video pembelajaran dan untuk mengetahui kualitas video pembelajaran yang telah dikembangkan.

Analisis kebutuhan respon peserta didik terhadap pengembangan media berbasis video pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Multimedia MAN 1 Majene.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Pertanyaan	Butir Pertanyaan	Masukan
Apakah anda setuju jika pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan media berbasis video pembelajaran?	1	✓
Apakah anda lebih senang jika pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan media berbasis video pembelajaran?	2	✓
Apakah penerapan media berbasis video pembelajaran berguna bagi anda dalam mempelajari Akidah Akhlak?	3	✓
Apakah pembelajaran menggunakan media berbasis video dapat menambah semangat belajar anda?	4	✓
Media berbasis video pembelajaran membantu anda untuk lebih mudah mengerti materi Akidah Akhlak?	5	✓
Apakah anda lebih tertarik untuk lebih mempelajari materi Akidah Akhlak dengan menggunakan media berbasis	6	✓

video?

Apakah anda lebih kesulitan dalam memahami pelajaran Akidah Akhlak jika menggunakan media berbasis video pembelajaran?	7	✓
Apakah anda menyukai media berbasis video pembelajaran?	8	✓
Apakah dengan menggunakan media berbasis video pembelajaran, anda bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?	9	✓
Apakah dengan media berbasis video pembelajaran dapat membantu anda dalam proses pembelajaran?	10	✓
Apakah anda lebih senang menonton video berdurasi berapa menit?  (1 sampai 4 atau 1 sampai 7 menit)	11	1-7
Apakah anda menyukai video dalam bentuk apa?  (PPT, Animasi, Film pendek)	12	Animasi film pendek

(sumber: *Eko Putro Widoyoko, 2009: 236*)

Angket setelah menggunakan media berbasis video pembelajaran adapun aspek yang dinilai pada angket respon peserta didik ini yaitu aspek kebahasaan,

tampilan, kemudahan penggunaan, dan kecermatan isi. Setelah video pembelajaran yang dikembangkan melalui tahapan validasi dan perbaikan atas saran dari validator, kemudian media video pembelajaran ini diuji cobakan kepada peserta didik melalui uji coba terbatas dan uji coba lebih lanjut.

Angket respon peserta didik diberikan kepada 7 orang peserta didik kelas X Sains di MAN 1 Majene pada uji coba terbatas. Sedangkan uji coba lebih lanjut angket ini diberikan kepada 26 orang peserta didik kelas X Multimedia MAN 1 Majene. Informasi yang diperoleh dari data ini akan dijadikan tolak ukur kualitas dari video pembelajaran yang telah dikembangkan, apakah sudah layak untuk digunakan atau belum. Instrumen angket respon dapat dilihat pada lampiran 4.<sup>36</sup> Kisi-kisi angket respon peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik

No	Aspek Penilaian	Butir Pertanyaan
1	Kebahasaan	1,2
2	Tampilan	3,4,5,6,7
3	Kemudahan Penggunaan	8,9
4	Kecermatan isi	10,11,12

*Sumber : (Rensis Likert 1932)*

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang telah diperoleh dari instrumen penelitian, kemudian akan dianalisis. Analisis data ini dilakukan untuk melihat kelayakan dan respon peserta didik mengenai penggunaan media berbasis video pembelajaran yang telah dikembangkan.

---

<sup>36</sup>Lampiran 2

a. Data Hasil Wawancara

Hasil wawancara ini kemudian ditarik kesimpulannya sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengembangan media berbasis video pembelajaran Akidah Akhlak dengan materi Hidup Mulia Dengan Menghormati Orang Tua dan Guru.

b. Analisis Data Kevalidan

Para ahli melakukan penilaian terhadap video pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dengan tujuan memvalidasinya, Penilaian pada lembar validasi oleh ahli menggunakan skala likert. Skala Likert biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap kriteria<sup>37</sup> Berikut ini adalah instrumen yang berisi skala penilaian dalam memvalidasi produk yang telah dikembangkan.<sup>38</sup>

Tabel 3.6 Skor *Skala Likert*

Kriteria	Angka
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Sumber : (*Rensis Likert 1932*)

---

<sup>37</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana,2016), h.100

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta,2019), h.153

### c. Data Respon Peserta Didik

Data respon peserta didik diperoleh dari instrumen angket respon peserta didik dengan menggunakan skala linkert. Skor skala Linkert dapat dilihat pada tabel 3.5 diatas.

#### 1. Teknik Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengkorvesikan dan menyederhanakannya ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca agar dapat dianalisis dan ditarik kesimpulanya.

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

keterangan:

$p$  = Presentase kelayakan media

Peneliti menentukan kriteria penilaian untuk membuat kesimpulan dari angket validator dan respon peserta didik pada uji coba terbatas dan uji coba lebih lanjut kedalam kriteria berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Interpretasi Skor

Presentase	keterangan
76% - 100%	Sangat Layak / Sangat Baik
51% - 75%	Layak / Baik
26% - 50%	Cukup layak / cukup Baik
0-25%	Kurang Layak/ Kurang Baik

Sumber : (Rensis Likert 1932

## ***G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

### **1. Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara langsung ke lokasi penelitian. Hasil dari analisis kebutuhan ini digunakan untuk mengetahui masalah dan tingkat kebutuhan mengenai video yang dikembangkan.

### **2. Analisis Data Validasi Ahli dan Uji Respon**

Data yang diperoleh melalui instrumen penilaian pada saat uji validitas, dianalisis secara deskriptif. Analisis ini dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel validitas. Dengan cara ini diharapkan akan mempermudah memahami data untuk proses analisis selanjutnya. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk media agar menjadi lebih baik. Pada teknik analisis datanya dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menyusun dan mengumpulkan angket sesuai responden yaitu validator ahli media, ahli materi dan peserta didik.
- b. Data yang telah terkumpul berupa hasil pengisian angket selanjutnya diolah dan dihitung untuk mendapatkan persentase dalam setiap kategorinya.
- c. Langkahselanjutnya adalah mendeskripsikan data persentase dan mengambil kesimpulan tentang masing-masing aspek penilaian. Untuk memudahkan membaca hasil penelitian tersebut, tabel interval persentase dapat digambarkan sebagai berikut.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

## **H. Validasi dan Realibilitas Instrumen**

### **1. Validasi**

Validitas yaitu suatu rangkaian penelitian yang menjadi tolak ukur validnya suatu instrumen penelitian. Apabila instrumen valid maka tingkat validitasnya tinggi akan tetapi apabila instrumen kurang valid maka validitasnya rendah. Adapapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adaptasi dari instrumen Syifa Fauziah dan kawan-kawan.

### **2. Realibilitas Data**

Proses analisis data dimulai dengan meninjau semua data yang dapat diakses dari berbagai sumber, termasuk data dari wawancara, angket dokumen pribadi, dokumen resmi, foto dan gambar lainnya.

Para ahli menentukan nilai indeks pengujian realibilitas Cronbach alpha ( $\alpha$ ) adalah sebagai berikut:

0 = Tidak memiliki realibilitas (*no reliability*);

> 0.70 = Reliabilitas yang dapat diterima (*Acceptable reliability*);

>0.80 = Realibilitas yang baik (*good reliability*);

0.90 = Realibilitas yang sangat baik (*excellent reliability*);

1 = Realibilitas sempurna (*perfect reliability*)

## **I. Teknik Pengujian dan Keabsahan Data**

Teknik pengujian dan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan teori dari M. Sobry Sutikno yakni sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti**

Perpanjangan penelitian menjadi salah satu cara yang dapat digunakan dalam memeriksa kesahihan atau keabsahan data. Sebab dengan memperpanjang

kehadirannya, peneliti dapat lebih lama dan lebih mendalam untuk mempertanyakan mengenai data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Proses yang demikian panjang dapat meyakinkan peneliti bahwa data yang telah diperoleh adalah benar-benar jenuh.

## **2. Observasi Mendalam**

Observasi atau pengamatan mendalam sebagai salah satu cara memeriksa keabsahan data dilakukan dengan melakukan pengamatan secara lebih teliti dibandingkan dengan observasi sebelumnya, guna mengecek kevalidan data yang diperoleh. Pada tahapan ini kemungkinan data yang diperoleh lebih akurat jika hubungan peneliti dengan informan terjalin akrab, sehingga diantara keduanya telah diikat oleh hubungan emosional secara psikologis, yang berimplikasi pada sikap saling mempercayai, terbuka, dan kekeluargaan. Kondisi yang demikian, memberikan kepastian bahwa data yang diperoleh diyakini keabsahannya.

## **3. Triangulasi Data**

Peneliti yang menggunakan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data sebenarnya secara langsung dan bersamaan menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui teknik observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Artinya peneliti mengumpulkan data dan sumber data yang sama dengan teknik-teknik yang berbeda. Dalam konteks praktis, triangulasi lebih mengutamakan keefektifan proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Profil Sekolah***

##### **1. Profil MAN 1 Majene**

Pertumbuhan dan perkembangan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam ditandai dengan dibukanya sejumlah madrasah hampir di seluruh wilayah di Indonesia pada umumnya dan khususnya di Sulawesi Selatan. Demikian pula halnya dengan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Majene.

Keberadaan madrasah semakin mantap setelah adanya keputusan bersama tiga menteri yaitu menteri dalam negeri, menteri pendidikan dan kebudayaan dan menteri agama nomor 6 tahun 1975 No. 0376/U/1975 dan No. 36 tahun 1975 tanggal 24 Maret 1975 tentang peningkatan mutu pendidikan madrasah yang memberikan jaminan pengakuan yang sama terhadap ijazah Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah dengan SD, SLTP, dan SMU telah memberikan penghargaan dan status yang sejajar sebagai lembaga pendidikan yang harus diperhitungkan. Perkembangan yang menyebabkan kalangan pengelola madrasah sendiri harus berbenah diri walaupun masih terasa terdapat beberapa kendala.

Pokok-pokok pikiran yang melandasi kebijaksanaan dalam pemberdayaan dan pencerahan madrasah adalah undang-undang sistem pendidikan nasional (UUSPN) Nomor 2/1989 diikuti dengan PP 27, 28 dan 29 tahun 1990 PP 72 dan 73 tahun 1991, dan sebagai tindak lanjut peraturan pemerintah tersebut khusus Madrasah Aliyah adalah adanya surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 0489/U/1992 tentang Madrasah Aliyah yang merupakan sekolah menengah umum yang berciri khas Islam yang diselenggarakan oleh

Departemen Agama. Berdasarkan hal tersebut, perkembangan madrasah secara umum di Indonesia semakin meningkat khususnya di Sulawesi Selatan termasuk Madrasah Aliyah Negeri Majene. Madrasah Aliyah Negeri Majene yang terletak di Lutang kelurahan Baurung Majene, sebelumnya adalah Madrasah Aliyah swasta yang didirikan oleh salah satu yayasan yang ada di Majene yaitu yayasan GUPPI (Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam) pada tahun 1977–1988. Berdirinya Madrasah Aliyah GUPPI tidak terlepas dari dua tokoh yaitu H.Mas’ud Rahman dan H.Usman Ali sebagai pemrakarsa berdirinya madrasah tersebut.<sup>40</sup>

## **2. *Visi dan Misi MAN 1 Majene***

Adapun yang menjadi Visi dan Misi MAN 1 Majene adalah “Menjadi Madrasah Aliyah terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi berdasarkan nilai-nilai Islam”. Adapun yang menjadi misi adalah “Memiliki kepribadian iman, ilmu dan amal, Meningkatkan mutu dan prestasi keilmuan, Menumbuhkan kreatifitas ke arah positif dan berkelanjutan, Menanamkan dasar-dasar iptek melalui pendidikan Komputer dan sains dan mampu menciptakan suasana madrasah yang Islami.”

## **B. *Hasil Penelitian***

### **1. Tahap *Analyze***

Tahap *analyze* yakni menganalisis masalah pada video yang akan dikembangkan agar dapat menetapkan atau mendefinisikan materi dari komponen yang akan dikembangkan. Adapun analisis kebutuhan pada tahap ini yaitu:

---

<sup>40</sup>*Profil MAN 1 Majene 2023*

a. Analisis kebutuhan guru

Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Majene. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di lapangan terkait penggunaan media berbasis video pembelajaran. Bahwa di MAN 1 Majene video pembelajaran akidah akhlak, hal ini dilakukan karena belum diterapkan media berbasis video pembelajaran khususnya mata pelajaran akidah akhlak di kelas X multimedia. Selain itu diperlukan juga analisis konsep berdasarkan Modul Ajar dengan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang telah ditentukan. Dengan materi menghormati orang tua dan guru dipilih karena ATP yang harus dicapai sesuai dengan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak yang mengharuskan peserta didik untuk dapat menerapkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini, peneliti melakukan pengembangan media berbasis video pembelajaran dengan materi menghormati Orang Tua dan Guru berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) kurikulum merdeka belajar. Berikut Kompetensi Dasar materi Menghormati Orang Tua dan Guru sebagai berikut:

Analisis Kompetensi Dasar Materi “Hidup Mulia dengan Menghormati Orang Tua dan Guru” yakni dapat menganalisis atau mengkaji mengenai materi “Hidup Mulia dengan Menghormati Orang Tua dan Guru”. Serta dapat memahami dan memaparkan hasil dari analisis dan mengkaji dari materi “Hidup Mulia dengan Menghormati Orang Tua dan Guru.”

Menjelaskan tentang kompetensi Dasar pada materi Menghormati orang tua dan guru. Kompetensi ini akan dimuat ke dalam Pengembangan Video pembelajaran. Berdasarkan analisis KD yang dilakukan, sub materi yang ada pada

materi menghormati orang tua dan guru terdiri dari tayangan video animasi mix dengan film pendek yang dapat mendorong peserta didik berfikir kritis dalam menemukan jawaban dalam berkelompok dalam tayangan video tersebut.

Hal ini juga diperlukan Analisis tugas dilakukan dengan mengacu pada analisis konsep yang telah dilakukan sebelumnya. Analisis tugas dilakukan untuk menyesuaikan tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran dengan materi atau konsep yang diajarkan. Tugas telah diberikan sementara dalam tayangan video sesuai dengan KD ranah Pengetahuan dan ranah keterampilan. Tugas yang diberikan berupa lembar kerja peserta didik yang dijawab oleh responden pada saat tayangan video.

Analisis kebutuhan diperoleh dari wawancara terhadap guru mata pelajaran akidah akhlak, peneliti mengembangkan media berbasis video pembelajaran karena hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru belum ada media berbasis video pembelajaran yang diterapkan. Yang hasilnya sebagai berikut; dikatakan oleh guru N bahwa:

“Ya biasa dalam pembelajaran itu saya menggunakan metode ceramah, jadi biasa kalau saya menjelaskan peserta didik juga asik bercerita dengan temannya.”

Guru N juga menambahkan bahwa sebenarnya dengan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran pada kelas yang ia ajarkan sangat mudah disesuaikan jika ada kendala seperti itu.

”Jadi, kalau ada peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung asik bercerita ada pula yang tidur, maka salah satu yang saya

lakukan jika ada hal seperti itu, maka saya melontarkan pertanyaan kepada siswa yang tidak fokus.

Pada aspek penggunaan serta pengembangan media pembelajaran, guru N mengatakan bahwa dengan media pembelajaran dalam proses pembelajaran guru N tidak menggunakan media apapun ketika ia mengajar, terkategori lagi dalam tahap analisis kebutuhan yakni memakai buku paket atau modul ajar sebagai sumber utama dalam pembelajaran.”

“Kalau media yang saya gunakan itu dalam pembelajaran buku paket, ya karena toh kalau buku paket sederhana dan tidak mengeluarkan banyak waktu, itu kalau sudah ka menjelaskan toh kusuruh mi anak-anak ku kasi kesempatan untuk bertanya, baru sudah itu ku suruh mi semua anak-anak mencatat.

Guru N pada aspek penggunaan media terkategori tidak pernah menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meminimalisir peserta didik merasa bosan, dan mudah mengantuk dan tidak antusiasme dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil wawancara diatas terhadap guru, dapat peneliti simpulkan bahwa proses pembelajaran belum menekankan pada penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran di kelas.

Media dalam hal ini yang sering digunakan yaitu buku paket, belum mampu membantu meningkatkan antusiasme belajar peserta didik. Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan media berbasis video

pembelajaran agar guru dapat mengembangkan media pembelajaran dan peserta didik dapat meningkatkan antusiasme dan semangat mengikuti pembelajaran.

a. Analisis kebutuhan peserta didik

Analisis kebutuhan diperoleh berdasarkan hasil perolehan angket yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui gambaran karakteristik peserta didik itu sendiri membutuhkan media pembelajaran yang berbasis video. Analisis peserta didik dilakukan dengan membagikan angket untuk melihat *perspektif* peserta didik sebelum mendesain dan mengembangkan media berbasis video pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yang hasilnya sebagai berikut;

Hal ini peneliti setelah menganalisis kebutuhan peserta didik, peneliti membagikan angket untuk lebih jelas terkait kebutuhan peserta didik sebelum peneliti merancang video pembelajaran yang peneliti lakukan. Adapun pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik yaitu 12 pertanyaan untuk mengukur kebutuhan peserta didik dalam video pembelajaran.

Hal ini peneliti menampilkan dokumen berupa angket respon yang dibagikan kepada peserta didik dilihat pada tabel.

Tabel 4.1 lembar Respon Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jumlah siswa yang menjawab	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda setuju jika pembelajaran akidah akhlak menggunakan media berbasis video pembelajaran?	23	3
2	Apakah anda senang jika pembelajaran akidah akhlak menggunakan media berbasis video pembelajaran?	22	4
3	Apakah penerapan media berbasis video pembelajaran berguna bagi anda dalam mempelajari akidah akhlak?	25	1
4	Apakah pembelajaran menggunakan media berbasis video dapat menambah semangat	22	3

	belajar anda?		
5	Apakah dengan media berbasis video pembelajaran membantu anda untuk lebih mudah mengerti materi akidah akhlak?	22	5
6	Apakah anda lebih tertarik untuk mempelajari materi akidah akhlak dengan menggunakan media berbasis video pembelajaran?	22	4
7	Apakah anda lebih kesulitan dalam memahami pelajaran akidah akhlak jika menggunakan media berbasis video pembelajaran?	14	11
8	Apakah anda menyukai tampilan, warna, gambar yang menarik dan suara yang jelas dan media berbasis video pembelajaran?	19	6
9	Apakah dengan menggunakan berbasis video pembelajaran, anda bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?	23	3
10	Apakah dengan media berbasis video pembelajaran dapat membantu anda dalam proses pembelajaran?	23	3
11	Apakah anda lebih senang menonton video berdurasi berapa menit? (1 sampai 3 dan 1 sampai 7 menit)	19	6
12	Apakah anda menyukai video dalam bentuk bagaimana? (PPT, Animasi, dan film pendek)	21	4
	Total	255	46

Skala yang digunakan pada angket ini yaitu skala Gutman yang bertujuan untuk mendapatkan data dari para responden yang bersifat jelas (tegas) dengan keterangan pada angket ya = 2, dan tidak = 0. Berdasarkan hasil dari angket identifikasi kebutuhan siswa yaitu sebanyak 12 pertanyaan yang diisi oleh 26 peserta didik kelas X multimedia diperoleh hasil untuk pertanyaan nomor 1-12 pertanyaan sebanyak 255 jawaban ya, dan 46 jawaban tidak. Hasil rata presentase yang didapat dari akumulasi keseluruhan pertanyaan bertujuan untuk mengetahui kondisi proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak.

Setelah memperoleh data awal sebagai dasar untuk mengembangkan produk media video dapat diketahui juga bahwa para peserta didik berpendapat

perlu adanya media video yang mampu mendukung dalam proses pembelajaran khusus pada mata pelajaran akidah akhlak sekaligus dapat membimbing belajar secara mandiri.

## **2. Kelayakan Media Pembelajaran**

Tahapan kelayakan media pembelajaran atau tahapan ini disebut dengan *design*. Tahap ini bertujuan untuk membuat rancangan draft awal yang akan digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak materi hidup mulia dengan menghormati orang tua dan guru. Adapun tahapan dari Design (perancangan) diantaranya:

### **a. Pemilihan Media**

Pemilihan media berbasis video pembelajaran didasarkan dari tahap analisis yaitu dalam pembagian angket yang telah dilakukan sebelumnya pada tahap analisis kebutuhan. Pemilihan juga dilakukan dengan melihat beberapa kelebihan yang dimiliki oleh video pembelajaran: 1) Tingkat efektivitas dalam penyampaian materi lebih tinggi, 2) Dapat melakukan pengulangan pada pembahasan tertentu, 3) Video dapat memberikan contoh atau gambaran secara jelas dan nyata, 4) Memberikan pengalaman baru bagi peserta didik, 5) Mampu menyajikan materi secara lebih menarik. Berdasarkan kelebihan-kelebihan tersebut diharapkan peserta didik dapat lebih mudah dalam melakukan pembelajaran akidah akhlak melalui video pembelajaran dan meningkatkan antusiasme belajar peserta didik. Pembuatan dan pengembangan video pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi *capcut*.

### **b. Pemilihan Format**


Format yang digunakan dalam perancangan ini adalah video pembelajaran yang dibuat berbasis aplikasi *capcut* dengan mata pelajaran akidah akhlak materi






menghormati orang tua dan guru yang merujuk pada kurikulum merdeka. Karakteristik video pembelajaran yaitu: 1) Menyajikan animasi dan film pendek, gambar sebagai contoh yang harus diterapkan peserta didik, 2) Menyajikan materi berupa rangkuman pembahasan yang mencakup apa yang akan dipelajari serta disesuaikan dengan modul ajar. Adapun struktur video pembelajaran yang akan dikembangkan berisi: 1) judul materi, 2) Tujuan Pembelajaran, 3) Teori Singkat, 4) Contoh penerapan teori, 5) Penutup


### c. Rancangan Awal

Tahap ini merupakan tahap awal untuk menghasilkan suatu rancangan produk. Pada tahap ini dilakukan penyusunan konten media dengan materi menghormati orang tua dan guru. Konten diperoleh dari berbagai sumber dan dimodifikasi menjadi media berbasis video pembelajaran. Beberapa konten yang terdapat dalam video antara lain: cover/klip pembukaan tujuan pembelajaran dan pembukaan berupa judul materi dengan menggunakan animasi disertai penjelasan dengan suara dan tulisan serta contoh peristiwa yang terjadi pada nyata dan peserta didik *respect* pada video tersebut dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil perancangan awal video pembelajaran yang dikembangkan ialah dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2** Hasil Perancangan Awal berbasis video pembelajaran

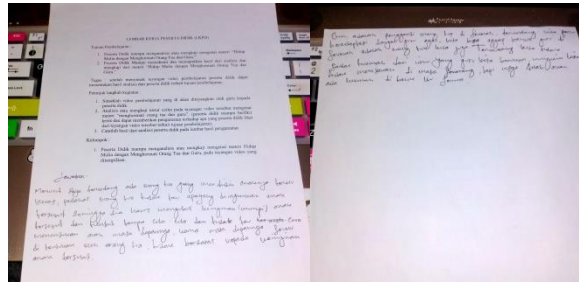
No	Gambar	Keterangan
1	 <p>Gambar 4.1 Cover Depan</p>	Cover depan berisi tujuan pembelajaran yang akan dibahas dalam video pembelajaran dan materi yang akan disampaikan dalam video pembelajaran.

2	 <p>Gambar 4.2 Menghormati Orang Tua</p>    <p>Video Singkat</p>	<p>Peserta didik mampu berfikir kritis dan dapat memberikan pendapat terkait penjelasan singkat materi menghormati orang tua untuk memberikan pengetahuan dasar pada peserta didik dalam video pembelajaran.</p>
3	 <p>Gambar 4.3 Menghormati Guru</p>	<p>Peserta didik mampu berpikir kritis dan dapat memberikan pendapat terkait penjelasan singkat materi menghormati guru untuk memberikan pengetahuan dasar pada peserta didik dalam video</p>

		pembelajaran.
	 <p>Macam mana kamu boleh fail?</p> <p><b>Teori Singkat</b></p>	
4	<p>LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)</p> <p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta Didik mampu menganalisis atau mengkaji mengenai materi "Hidayat Mulla dengan Menghormati Orang Tua dan Guru."</li> <li>2. Peserta Didik Mampu memahami dan menanggapi hasil dari analisis dan mengkaji dari materi "Hidayat Mulla dengan Menghormati Orang Tua dan Guru."</li> </ol> <p>Tujuan : setelah menyaksikan tayangan video pembelajaran peserta didik dapat memahami hasil analisis dari peserta didik terkait tujuan pembelajaran.</p> <p>Penyajian langkah kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simulasi video pembelajaran yang di akan ditayangkan oleh guru kepada peserta didik.</li> <li>2. Analisis atau mengkaji atau cerita pada tayangan video tersebut mengenai materi "menghormati orang tua dan guru", peserta didik mampu berdiskusi dan dapat memberikan pengamatan terhadap apa yang peserta didik lihat dari tayangan video tersebut terkait tujuan pembelajaran).</li> <li>3. Cantumkan hasil dari analisis peserta didik pada lembar hasil pengamatan</li> </ol> <p>Kelompok :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta Didik mampu menganalisis atau mengkaji mengenai materi Hidayat Mulla dengan Menghormati Orang Tua dan Guru, pada tayangan video yang ditayangkan.</li> </ol> <p><b>Gambar 4.4 Soal Analisis (LKPD)</b></p>	Diberikan soal LKPD dalam bentuk kertas mengenai hasil dari pengamatan peserta didik terhadap video pembelajaran yang ditampilkan.
5	<p><i>Terimakasih</i></p> <p><b>Gambar 4.5 Penutup</b></p>	Akhiridengan mengucapkan terimakasih.

Berdasarkan hasil pengembangan produk media berbasis video yang dilakukan peserta didik pada tampilan video adalah peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan cara dalam tayangan video peneliti membagikan lembar kerja peserta didik, setelah itu peserta didik dibagi dalam

berkelompok untuk bersama-sama menguraikan pendapat yang didapatkan peserta didik dalam media berbasis video tersebut. Sebagaimana bukti dokumen dari peserta didik adalah:



Hasil dari analisis atau mengkaji peserta didik mengenai materi “hidup mulia dengan menghormati orang Tua dan Guru”.

Kelompok 1 :

“Menurut saya terkadang ada orang tua yang mendidik anaknya terlalu keras, padahal orang tua tidak tau apa yang diinginkan anak tersebut sehingga dia harus mengubur keinginan (mimpi) anak tersebut dan tumbuh tanpa cita-cita dan tidak tau cara menentukan arah masa depannya, karena masa depannya selalu ditentukan oleh orang tua, tidak berdasar kepada keinginan anak tersebut.”

“Sedangkan guru adalah pengganti orang tua di sekolah, terkadang kita perlu beradaptasi dengan guru agar kita bisa anggap bahwa guru di sekolah adalah orang tua juga. Terkadang kita berikan, mungkin kita tidak merasakan di masa sekarang, tapi Insyaa Allah akan ada hikmah di itu semua.”

Kelompok 2 :

“Seburuk-buruknya Orang Tua jangan sampai air matanya menetes karna perlakuan buruk darimu.

“Sedangkan untuk guru kami siswa susah karna harus mendidik siswa yang kurang baik. Sejauh manapun kau melangkah jangan lupakan orang-orang yang berjasa didalam hidupmu seperti gurumu yang tiada henti lelah memberimu pengetahuan yang sangat dalam.

Kelompok 3 :

”Setelah kami menonton video tersebut kami mengetahui bahwa orang tua adalah seseorang yang sangat hebat dalam hidup kita. Yang rela mempertaruhkan nyawa demi kita lahir kedunia dan tidak kenal lelah untuk membesarkan kita. Jadi sayangi ibu kita selagi masih ada.

“sebagai siswa kita harus menghormati guru kita yang telah memberi kita ilmu tanpa mengeluh dan meminta imbalan dari kita. Dan guru adalah orang kedua kita setelah kita menginjak bangku sekolah, jadi hormati guru kita, seperti layaknya kita menghormati orang tua kita dirumah.<sup>41</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil dari analisis terkait video pembelajaran peserta didik sangat mudah memahami dan sangat antusias dalam melihat video dan mengerjakan sesuai peserta didik yang didapatkan dalam tayangan media berbasis video. Termasuk persentase 95% respon peserta didik sangat baik.

Setelah memasuki tahap design Tahap ini bertujuan untuk melihat validitas dari ahli media dan uji coba terbatas. Tahap pengembangan ini dilakukan setelah

---

<sup>41</sup>Lampiran LKPD Peserta Didik

perancangan video pembelajaran yang berguna untuk menghasilkan suatu produk pengembangan video pembelajaran berdasarkan saran dan komentar dari validator ahli. Pada penelitian ini, validasi dilakukan oleh: satu orang ahli media dan dua orang ahli materi, Ahli media dan dua ahli materi adalah dosen dari program studi Usluhuddin Adab dan Dakwah yakni Komunikasi dan Penyiaran Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Stain Majene. Dua ahli materi yaitu merupakan guru Akidah Akhlak di MAN Majene. Aspek yang dinilai adalah, desain tampilan, penggunaan bahasa, keamanan digital, aspek video, aspek implementasi (oleh ahli media) dan materi, kebahasaan, penyajian, efek media dan kemenarikan (ahli materi).

Berdasarkan lembar angket dari validasi ahli media adalah terdapat komentar dari ahli media yang mengatakan:

“Durasi video pembelajaran sebaiknya tidak lebih dari 10 menit. Keamanan digital poin dari Aman dari plagiasi (meniru, mencantumkan sumber, masalah lisensi, suara latar (background) Ilustrasi dan semua unsur suara dalam video berpotensi plagiarisme”, dan produk video yang telah dibuat sudah bagus dan layak untuk diujicobakan.

Bahwa dapat disimpulkan diatas peneliti menggunakan durasi 10 menit lebih akan tetapi durasi tayangan video pembelajaran berdurasi 1 sampai 6 menit dan tidak mencantumkan sumber dalam produk media berbasis video. Akan tetapi peneliti mencantumkan pada unggahan akun youtube yang dimiliki oleh peneliti dan dapat diakses semua orang serta dapat digunakan secara berulang-ulang.

Hal ini sebelum produk diujicobakan maka terlebih dahulu peneliti membagikan angket validasi oleh ahli media dan ahli ahli materi agar peneliti

mengetahui produk yang saya kembangkan dapat diujicobakan pada ujicoba terbatas peserta didik kelas X sains jumlah responden adalah 7 orang.

Adapun hasil analisis kelayakan media berbasis video pembelajaran sebagai berikut:

1) Analisis Kelayakan Media Berbasis Video Pembelajaran oleh Ahli Media

Tabel 4.3 Hasil Analisis Validasi oleh Ahli Media

No	Aspek	Presentase Penilaian Media Oleh Ahli (%)	Kriteria
1	Desain tampilan	92	Sangat Layak
2	Penggunaan Bahasa	85	Sangat Layak
3	Keamanan Digital	91	Sangat Layak
4	Aspek audio dan efek suara	83	Sangat Layak
5	Aspek implementasi	83	Sangat Layak
Rata-rata presentase (%) Kelayakan media berbasis video pembelajaran		86,8	Sangat Layak

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase kelayakan media berbasis video pembelajaran adalah 86,8% termasuk dalam kriteria sangat layak. Persentase pada beberapa aspek desain tampilan, penggunaan bahasa, keamanan digital, dan implementasi memperoleh skor 92%, 85%, 91%, 83%,83% termasuk kedalam kriteria sangat layak. Rincian hasil analisis penilaian media berbasis video pembelajaran disetiap indikator dapat dilihat pada tabel 4.3.<sup>42</sup>

2) Analisis Kelayakan media berbasis video pembelajaran

Tabel 4.4 Hasil Analisis Validasi oleh Ahli Materi

--	--	--	--

<sup>42</sup>Lampiran

No	Aspek	Presentase Penilaian Media Oleh Ahli Materi (%)			Kriteria
		Validator 1	Validator 2	Rata-rata	
1	Materi	88	90	90	Sangat layak
2	Kebahasaan	83	91	90	Sangat layak
3	Penyajian	72	76	78	Sangat layak
4	Efek Media	65	66	65	Layak
5	Kemenarikan	72	75	75	Layak
Rata-rata presentase (%) Kelayakan media berbasis video pembelajaran		79,6			Sangat Layak

Tabel menunjukkan bahwa persentase kelayakan materi pada media berbasis video pembelajaran adalah 79,6 termasuk kedalam kriteria sangat layak. Persentase pada beberapa aspek materi dan kebahasaan memperoleh skor 90% dan 90% termasuk kedalam kriteria sangat layak. Sedangkan pada aspek penyajian, efek media, dan kemenarikan memperoleh skor 78%, 65%, dan 75% termasuk kedalam kriteria layak. Rincian hasil analisis penilaian media berbasis video disetiap indikator dapat dilihat pada tabel 4.4 diatas.

### 3) Data hasil Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui tingkat antusias dan respon peserta dari peserta didik terhadap media berbasis video pembelajaran yang dikembangkan. Hasil uji coba terbatas ini akan diketahui betul tidak video ini baik untuk ditayangkan apakah praktis. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti

memberikan angket pada peserta didik. Kegiatan awal yang dilakukan yaitu guru membuka pembelajaran seperti biasanya berdoa sebelum memulai pembelajaran.

Guru membimbing peserta didik untuk menyaksikan dan memahami terlebih dahulu penjelasan yang terdapat pada video pembelajaran. Setelah uji coba dilaksanakan, peserta didik diberikan posttest dan angket respon untuk dapat menilai video pembelajaran yang dikembangkan. Penilaian didasarkan pada 4 indikator yaitu kebahasaan, tampilan, kemudahan penggunaan, dan kecermatan isi. Rincian hasil uji coba terbatas dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil analisis uji coba terbatas media berbasis video pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Angket Uji Coba Terbatas

No	Indikator	Persentase (%)	Kriteria
1	Kebahasaan	80	Sangat Baik
2	Tampilan	81	Sangat Baik
3	Kemudahan penggunaan	82	Sangat Baik
4	Kecermatan isi	84	Sangat Baik
Rata- rata		81,75%	Sangat baik

Tabel 4.5 menunjukkan hasil rata-rata uji coba terbatas yaitu 81,75% termasuk kedalam kriteria sangat baik. Berdasarkan indikator kebahasaan memperoleh persentase sebesar 80%, dalam hal ini menunjukkan bahwa kalimat yang digunakan dalam video pembelajaran mudah dipahami dan sudah sesuai dengan peserta didik. Indikator tampilan memperoleh persentase sebesar 81%, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan huruf, tata letak teks, gambar, dan animasi dalam video pembelajaran sudah sangat baik.

Indikator kemudahan penggunaan memperoleh persentase 82%, hal ini menunjukkan bahwa fitur-fitur yang terdapat pada media berbasis video mudah dipahami dan digunakan oleh peserta didik. Indikator berikutnya yaitu kecermatan isi memperoleh persentase 84%. Hal ini menunjukkan bahwa isi materi yang disajikan dalam video pembelajaran sudah sesuai dengan kemampuan peserta didik. Setelah melakukan uji coba terbatas, bahwa tidak ada komentar dan saran peserta didik kepada peneliti.

Angket kelayakan media pembelajaran menggunakan skala likert modifikasi dengan pilihan jawaban yaitu 4 (Sangat setuju), 3 (setuju), 2 (Tidak Setuju), 1 (Sangat Tidak Setuju). Data kuantitatif dari masing-masing responden yang telah yang telah diperoleh kemudian dihitung persentase kelayakan media.

Hasil perhitungan persentase kelayakan media kemudian diinterpretasikan sesuai tabel berikut:

Tabel 4.6 Kriteria Kelayakan Media

Persentase	Kategori Kelayakan
$76\% < K \leq 100\%$	Sangat Layak
$51\% < K \leq 75\%$	Layak
$26\% < K \leq 50\%$	Cukup Layak
$0\% < K \leq 25\%$	Kurang Layak

Sumber: Hera, dkk., 2014., : 225

Media pembelajaran layak digunakan apabila memperoleh persentase lebih dari 51% dengan kategori kelayakan, layak atau sangat layak.

### 3. Kepraktisan media pembelajaran

Implementasi merupakan tahap yang dilakukan setelah media berbasis video pembelajaran telah ditampilkan dengan baik yaitu melakukan implementasi kepada guru dan peserta didik dengan menggunakan media berbasis video pembelajaran dalam kelas. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kepraktisan produk serta respon peserta didik terhadap media berbasis video pembelajaran yang telah dikembangkan dengan cara memberikan angket kepada peserta didik. Angket yang diberikan terdiri dari 4 skala penilaian yaitu 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju) dan dinilai dari aspek pernyataan pada media berbasis video pembelajaran.

Hal ini ditahap kepraktisan ada dua instrument yang digunakan peneliti yaitu Observasi dan Wawancara.

Tabel 4.7 Lembar Observasi Guru Terhadap Media Berbasis Video

	Aspek yang Diamati	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	<b>Pendahuluan</b>				✓	
	a. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a				✓	
	b. Guru mengecek kehadiran siswa					
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
	d. Guru meminta peserta didik mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari				✓	
	e. Guru memberikan motivasi (memberikan informasi				✓	

	berupa manfaat dari mempelajari materi ini)				✓	
	f. Guru memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang akan dilaksanakan					
2	<b>Kegiatan Inti</b>				✓	
	a. Guru membagi peserta didik kedalam kelompok				✓	
	b. Guru memberikan penjelasan sebelum menampilkan media berbasis video				✓	
	c. Guru menampilkan media berbasis video yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran serta materi penjelasan yang telah disajikan.				✓	
	d. Guru meminta kepada peserta didik untuk memperhatikan materi dalam media berbasis video.				✓	
	e. Guru memberikan LKPD pada masing-masing kelompok.				✓	
	f. Guru meminta kepada peserta didik untuk menganalisis atau mengkaji terhadap apa yang peserta didik dapat dari pembelajaran melalui video serta mengerjakan hasil analisis kemudian di kerjakan pada LKPD secara kelompok pada media berbasis video.					

3	<b>Penutup</b>				✓	
	a. Guru meminta mengumpulkan masing-masing kelompok mengumpulkan LKPD.				✓	
	b. Mengakhiri Pembelajaran					
Jumlah						60
Rata-rata						60,88

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Presentase kelayakan

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa persentase hasil dari lembar hasil observasi guru adalah 60,88% termasuk dalam kriteria baik dinyatakan perkembangan media berbasis video ini baik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Respon guru mata pelajaran akidah akhlak bahwa media berbasis video pembelajaran sangat praktis dan sangat mudah dilakukan dalam proses pembelajaran dibanding dengan menggunakan metode ceramah dengan adanya media akan menjadi mudah bagi guru, karena dalam pembelajaran guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, akan tetapi kita akan seimbangkan antara metode ceramah dengan media pembelajaran yang tepat digunakan. Bahwa media berbasis video pembelajaran sangat membantu guru dan peserta didik belajar melalui video pembelajaran.

Hal ini dikatakan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak terkait pelaksanaan media berbasis video adalah :

“Alhamdulillah tayangan video bisa membantu siswa lebih memahami pesan yang ada dalam tayangan video, semoga kedepannya jadi lebih baik lagi”.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan adanya media berbasis video guru di MAN 1 Majene dengan media sangat praktis dan sangat mudah digunakan baik yang menyampaikan maupun yang menerima pelajaran dan peserta didik lebih fokus jika menggunakan media video dalam proses pembelajaran serta didorong peserta didik berfikir untuk memecahkan masalah.

Respon peserta didik terhadap media berbasis video bahwa peserta didik tidak pernah diajarkan media berbasis video oleh guru mata pelajaran akidah akhlak selama mengajar yang digunakan guru dalam mengajar ialah metode ceramah dan penugasan. Untuk itu perlu penelitian pengembangan suatu hal baru dalam pendidikan agar guru mengetahui ketika peneliti menerapkan media berbasis video pembelajaran. Adapun respon dari peserta didik terhadap media berbasis video ialah;

”S: Mengatakan bahwa sangat setuju ketika dalam proses pembelajaran menggunakan media berbasis video pembelajaran, karena kami lebih paham ketika tayangan video yang tampilkan. Daripada metode ceramah karena kalau metode ceramah kita tidak bisa ulang kembali penjelasan guru sedangkan kalau video bisa di putar kembali”.

“N: kami bosan ketika guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Tidak ada media-media yang bisa guru berikan kepada kami agar kami semangat dalam mengikuti pembelajaran”.

Proses pengumpulan data tersebut dilakukan dengan wawancara kepada peserta didik setelah memberikan tampilan video pembelajaran dengan menggunakan alat proyektor kemudian belajar melalui video bersama-sama. Media berbasis video akan dikirimkan ke link akun *youtube* peneliti dan kemudian link nya dikirimkan kepada peserta didik untuk dapat mengulangi pembelajaran dirumah.

#### **4. Keefektifan Media pembelajaran**

Keefektifan media pembelajaran diambil tahap evaluasi ini dilakukan melalui angket terhadap peserta didik untuk menilai produk media berbasis video tahap terakhir dari langkah pengembangan dengan model *ADDIE*. Evaluasi dapat dilakukan di setiap tahap pengembangan, dan evaluasi secara keseluruhan yang dilakukan pada tahap akhir kegiatan pengembangan. Tahap ini dilakukan evaluasi terhadap hasil penilaian kelayakan media oleh ahli media, ahli materi. Evaluasi terhadap media juga dapat dilakukan dengan melihat respon peserta didik terhadap media yang telah dikembangkan sehingga dapat disimpulkan media yang telah dikembangkan layak atau tidak digunakan.

Perkembangan peserta didik setelah menampilkan media berbasis video pembelajaran terhadap masing-masing pernyataan angket yang sudah disebar kepada responden dengan jumlah 26 peserta didik, maka peneliti memasukkan dalam bentuk angka. Peneliti membagikan angket kepada peserta didik untuk melihat hasil kelayakan dari produk.

Tabel 4.8 Hasil angket respon peserta didik

No	Pernyataan	Jumlah siswa yang menjawab			
		STS	TS	S	SS
1	Kalimat dalam pengembangan video tidak menimbulkan makna ganda			22	4
2	Saya sangat paham dengan bahasa yang digunakan dalam pengembangan video dan mudah dipahami			17	9
3	Saya sangat suka dengan penggunaan huruf dalam pengembangan video jelas, tepat, dan durasi waktu serta ukurannya pas			21	6
4	Tata letak antara teks dalam pengembangan video telah teratur			22	4
5	Saya semakin tertarik melihat gambar dalam pengembangan video mudah dan jelas		1	16	9
6	Saya sangat suka dengan tampilan video yang menarik		1	16	8
7	Teks dalam video terbaca dengan jelas		1	21	4
8	Audio/ suara pada video sudah terdengar dengan jelas		1	21	5
9	Saya semakin tertarik dengan menonton video pembelajaran dan penjelasan dalam video sangat mudah		1	19	7
10	Saya semakin memahami konsep materi menghormati orang tua dan guru setelah menyaksikan video tersebut		1	21	5
11	Saya semakin tertarik mempelajari materi menghormati orang tua dan guru		1	22	4
12	Saya semakin antusias untuk mempelajari akidah akhlak pada materi menghormati orang tua dan guru		1	14	10
	Total		8	232	75
	%	78,75%			
	Keterangan	Sangat Layak			

Tabel menunjukkan bahwa angket respon peserta didik terhadap persentase kelayakan media berbasis video pembelajaran adalah 78,75% termasuk

kedalam kriteria sangat layak. Persentase beberapa alternatif pilihan adalah; sangat tidak setuju (1), dengan jawaban peserta didik 0, Tidak setuju (2), dengan total responden yaitu 8, Setuju (3), dengan jawaban peserta didik dengan total 232, Sangat setuju (4), dengan jawaban responden 75. Jadi persentase dari keseluruhan responden yaitu 78,75% dengan kriteria Sangat Efektif.

### **B. Pembahasan**

Penelitian yang berjudul pengembangan media berbasis video pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dengan materi hidup mulia dengan menghormati orang tua dan guru bertujuan untuk menghasilkan produk yaitu media berbasis video pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut maka media pembelajaran berbasis video ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari beberapa tujuan, yaitu analisis (*analys*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Tahap analisis, pada tahap ini peneliti mendapatkan informasi dari sekolah melalui wawancara langsung dengan guru mata pelajaran akidah akhlak di MAN 1 Majene mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada materi hidup mulia dengan menghormati orang tua dan guru di sekolah tersebut, ternyata pembelajaran akidah akhlak materi menghormati orang tua dan guru belum menggunakan bantuan media dalam proses belajar tetapi hanya menggunakan buku teks, metode ceramah, dan diskusi.

Hal ini dengan bantuan media sangat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran. Peserta didik akan lebih mudah memahami materi mengenai menghormati orang tua dan guru dengan menggunakan bantuan media pembelajaran. Karena materi mengenai menghormati orang tua dan guru

merupakan materi yang susahgampang dibedakan, sehingga membutuhkan beberapa animasi dan film pendek untuk menjelaskan materi tersebut, peserta didik juga semangat dalam melakukan pembelajaran jika menggunakan media pembelajaran yang dirancang lebih menarik.

Berdasarkan analisis diatas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan produk baru yaitu media berbasis video pembelajaran dengan video, animasi, suara, gambar, dan tampilan yang lebih menarik, sehingga peserta didik tidak akan bosan mengikuti proses pembelajaran.

Tahap perancangan (*design*), pada tahap ini peneliti merancang desain awal media dengan mengumpulkan animasi, film-film pendek sesuai materi pembelajaran terlebih dahulu, animasi dan film pendek merupakan garis besar isi media yang meliputi desain template dan aplikasi untuk merancang pembuatan video pembelajaran. Kemudian menentukan alur pembelajaran serta merencanakan isi dalam penyajian materi. Rancangan yang telah dibuat akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Revisi akan dilakukan jika desain tersebut belum selesai. Pada tahap perancangan ini diperlukan jika desain tersebut belum sesuai.

Pada tahap perancangan ini diperlukan beberapa aplikasi untuk mengembangkan media berbasis video pembelajaran yaitu *stock video* yang merupakan aplikasi utama dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis video, *software Adobe Flash Cs.6* untuk membuat animasi-animasi, materi dan *quis* (lkpd). *Adobe AIR SDK 24*, *capcut* berfungsi sebagai pendukung untuk dapat menjalankan aplikasi di android.

Tahap selanjutnya adalah pengembangan, pada tahap ini peneliti mulai membuat media, seperti mengumpulkan bahan, penetapan materi dengan TP,

membuat atau mengembangkan animasi-animasi, video-video yang akan dimasukkan kedalam media. Secara umum komponen yang terdapat dalam media terdiri dari *loading*, menu utama, judul penelitian, tujuan pembelajaran, dan penggunaan media, indikator pembelajaran, materi, dan video motivasi, LKPD, penutup.

Setelah menggunakan media, selanjutnya peneliti melakukan validasi media para ahli untuk memperoleh kritik dan saran validator. Validasi oleh para ahli dilakukan dengan tujuan mengetahui kualitas produk dan mengetahui kelayakan media interaktif digunakan di sekolah tersebut. Proses validasi media interaktif dilakukan oleh 3 validator. Validator pertama yaitu ahli media yang melakukan penilaian terhadap aspek media seperti kualitas desain tampilan, penggunaan bahasa, keamanan digital, aspek video, dan aspek implementasi, kemudian validator yang kedua yaitu ahli materi 1 & 2 yang melakukan penilaian terhadap aspek materi yang ada dalam media, adapun penilaian oleh ahli materi 1 & 2 yaitu materi, kebahasaan, penyajian, efek media, kemenarikan.

Hasil validasi yang diperoleh dari validator selanjutnya di analisis, validasi yang dilakukan oleh ahli 1 & 2 didapatkan hasil rata-rata 79,6 dengan kriteria “sangat Layak”, juga disertai dengan beberapa catatan ataupun saran untuk revisi media. Selanjutnya validasi yang dilakukan oleh ahli media mengenai kualitas tampilan dan program yang dihasilkan rata-rata 86,8 yang kriterianya “sangat layak”, juga disertai dengan beberapa catatan ataupun saran yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk revisi media. Setelah tahap-tahap pengembangan selesai, maka selanjutnya yang dilihat adalah respon peserta didik terhadap kualitas media. Tahapan implementasi media berbasis video pembelajaran yang sudah divalidasi oleh ahli media dan materi 1 dan 2 maka diujicobakan kepada peserta didik MAN

1 Majene kelas X Multimedia. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan melalui angket terhadap semua aspek, angket terdiri dari 4 (sangat setuju), (setuju), (tidak setuju), (sangat tidak setuju). Angket yang diberikan terdiri dari 4 indikator pernyataan dan diberikan kepada peserta didik uji coba lanjut peserta didik 26 orang dan uji coba terbatas 7 orang. Hasil yang didapat adalah sangat baik dengan rata-rata persentase 95% uji coba lanjut, sedangkan uji coba terbatas rata-rata persentase 79%.

Tahap terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini adalah evaluasi. Ada dua jenis evaluasi yang dilakukan, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan pada proses pengembangan, karena tujuannya kebutuhan revisi, sedangkan evaluasi sumatif adalah tahap evaluasi yang dilakukan pada tahap terakhir dan bertujuan untuk menilai kelayakan media yang dikembangkan pada tahap implementasi.

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap media yang telah dikembangkan berdasarkan dari hasil penilaian kelayakan oleh ahli media, ahli materi 1 dan 2, dan respon peserta didik. Dilihat dari penilaian ahli validator media dan materi 1 dan 2 didapatkan rata-rata penilaian berturut-turut adalah pilaha 3, melalui persentase oleh ahli validator media yaitu 86,8%, dengan kriteria sangat layak. Ahli materi 1 dan 2 yaitu 9,6% dengan kriteria sangat layak diujicobakan.

Berdasarkan uji coba, respon peserta didik terhadap media berbasis video pembelajaran yang dikembangkan dan diperoleh dilihat dari kualitas media pembelajaran tersebut pada uji coba lanjut 27 peserta didik memperoleh skor rata-rata persentase 95%, sedangkan uji coba terbatas 7 peserta didik dikelas berbeda memperoleh skor rata-rata persentase 79%. Peneliti terdahulu oleh Hernadito

Medika Putra, dengan judul “Pengembangan Media Berbasis Video Pada kompetisi dasar jurnal penyesuaian di SMK NEGERI 1 Godean kelas X”, pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan produk media pembelajaran berbasis video yang tepat dan berkualitas pada mata pelajaran akuntansi dasar. Adapun hasil dari penelitian ini diperoleh dari proses validasi yang dilakukan oleh ahli materi menunjukkan kategori “baik” dengan rata-rata skor 4.10%, ahli media menunjukkan kategori “sangat baik” dengan rata-rata akhir 4,70, pada saat uji coba perorangan menunjukkan kategori “sangat baik” dengan rata-rata skor akhir 4,21, pada uji coba kelompok kecil menunjukkan kategori “sangat baik” dengan rata-rata 4.46%.

Pengembangan Board game untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD” pada tahun 2021. Oleh peneliti Nadia Nurfaizah, tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan mengembangkan board game. Hasil dari penelitian ini menunjukkan board game dapat meningkatkan minat belajar siswa karena memiliki tampilan yang menarik. Sehingga mendapatkan perolehan persentase 74% dari ahli media dan 80% dari ahli bahasa.

Metode yang digunakan dalam beberapa penelitian tersebut berbeda-beda. Namun hasil yang diperoleh tetap sama dan hasil penelitian ini dapat dikatakan sesuai dengan hasil yang diperoleh dalam beberapa penelitian diatas. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang berbasis video pembelajaran dapat membantu peserta didik ataupun guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dibuktikan dengan respon-respon positif dan sangat layak di dapat dari guru dan sangat baik yang didapat dari peserta didik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### ***A. Kesimpulan***

1. Penelitian yang telah dilakukan dalam mengembangkan media berbasis video pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Menghormati Orang Tua dan Guru Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Majene. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di lapangan terkait penggunaan media berbasis video pembelajaran. Bahwa di MAN 1 Majene video pembelajaran akidah akhlak, hal ini dilakukan karena belum diterapkan media berbasis video pembelajaran khususnya mata pelajaran akidah akhlak di kelas X multimedia.

Tahap Analisis kebutuhan diperoleh dari wawancara terhadap guru mata pelajaran akidah akhlak, peneliti mengembangkan media berbasis video pembelajaran karena hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru belum ada media berbasis video pembelajaran yang diterapkan.

Hasil wawancara diatas terhadap guru, dapat peneliti simpulkan bahwa proses pembelajaran belum menekankan pada penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran di kelas. Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan media berbasis video pembelajaran agar guru dapat mengembangkan media pembelajaran dan peserta didik dapat meningkatkan antusiasme dan semangat mengikuti pembelajaran.

Tahap kelayakan bertujuan untuk melihat validitas dari ahli media dan uji coba terbatas. Tahap pengembangan ini dilakukan setelah perancangan video pembelajaran yang berguna untuk menghasilkan suatu produk pengembangan video pembelajaran berdasarkan saran dan komentar dari validator ahli. Pada penelitian ini, validasi dilakukan oleh: satu orang ahli media dan dua orang ahli materi, Ahli media dan dua ahli materi adalah dosen dari program studi Usluhammad Adab dan Dakwah yakni Komunikasi dan Penyiaran Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Stain Majene. Dua ahli materi yaitu merupakan guru Akidah Akhlak di MAN Majene.

Tabel menunjukkan bahwa persentase kelayakan media berbasis video pembelajaran adalah 86,8% termasuk dalam kriteria sangat layak. Persentase kelayakan materi pada media berbasis video pembelajaran adalah 79,6 termasuk kedalam kriteria sangat layak. Presentase uji coba terbatas yaitu 81,75% termasuk kedalam kriteria sangat baik. Berdasarkan indikator kebahasaan memperoleh persentase sebesar 80%, dalam hal ini menunjukkan bahwa kalimat yang digunakan dalam video pembelajaran mudah dipahami dan sudah sesuai dengan peserta didik dan Indikator tampilan memperoleh persentase sebesar 81%, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan huruf, tata letak teks, gambar, dan animasi dalam video pembelajaran sudah sangat baik.

Tahap kepraktisan dilakukan untuk mengetahui bagaimana kepraktisan produk serta respon peserta didik terhadap media berbasis video pembelajaran yang telah dikembangkan dengan cara memberikan angket kepada peserta didik.

Peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan adanya media berbasis video guru di MAN 1 Majene dengan media sangat praktis dan sangat mudah digunakan baik yang menyampaikan maupun yang menerima pelajaran dan peserta didik lebih fokus jika menggunakan media video dalam proses pembelajaran serta didorong peserta didik berfikir untuk memecahkan masalah.

Tahap keefektifan media pembelajaran diambil tahap evaluasi ini dilakukan melalui angket terhadap peserta didik untuk menilai produk media berbasis video tahap terakhir dari langkah pengembangan dengan model ADDIE. Evaluasi dapat dilakukan di setiap tahap pengembangan, dan evaluasi secara keseluruhan yang dilakukan pada tahap akhir kegiatan pengembangan. Tahap ini dilakukan evaluasi terhadap hasil penilaian kelayakan media oleh ahli media, ahli materi. Evaluasi terhadap media juga dapat dilakukan dengan melihat respon peserta didik terhadap media yang telah dikembangkan sehingga dapat disimpulkan media yang telah dikembangkan sangat layak digunakan.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diajukan oleh peneliti mengenai penelitian pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Diharapkan kepada MAN 1 Majene agar dapat mengembangkan media-media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, untuk mengurangi permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas, khususnya pada pengembangan media agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti

pembelajaran. Termasuk pengembangan media berbasis video pembelajaran.

2. Bagi guru

Diharapkan dengan adanya pengembangan media berbasis video pembelajaran ini dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar, khususnya untuk lebih mengaktifkan peserta didik agar termotivasi dalam belajar. Hasil penelitian ini terbukti bahwa media pembelajaran berbasis video berhasil meningkatkan motivasi belajar yang signifikan. Guru juga diharapkan mampu melakukan atau berkolaborasi dengan berbagai jenis media-media pembelajaran lainnya, agar tercipta suasana kelas yang menyenangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang mampu mengurangi permasalahan yang terjadi di kelas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini, masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi dan lebih kreatifitas lagi, oleh sebab itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar bisa melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini. Diharapkan pula untuk lebih lengkap lagi baik itu animasi, video, dan tampilan media yang bisa dijadikan sebagai media berbasis video pembelajaran, agar tercipta kebaruan penelitian dari peneliti sebelumnya, terutama dalam proses membuat peserta didik lebih tekun belajar di rumah maupun di sekolah.

4. Dengan adanya media berbasis video pembelajaran ini diharapkan muncul lebih banyak lagi minat dari peneliti lain untuk mengembangkan media pembelajaran yang lain dengan pokok bahasan yang berbeda, tampilan yang lebih menarik, dan pemikiran yang lebih kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Ghafar, Irpan dan Muhammad Jamil (2003). Reformulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta.
- Afni, Nur dkk (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Abad 21 di Sd Negeri 126 Borong Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba, Jurnal Madaniya 2 (2).
- Al Hilal, Adam Yunus dkk (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Menggunakan *Microsoft PowerPoint* Pada Materi Peluang”, Jurnal Pendidikan 4 (2).
- Anggriani, Nurul Mila (2022). Peranan Guru Dalam Inovasi Pendidikan Terhadap Perkembangan Teknologi Informasi Abad Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, skripsi.
- Arief, Sadiman dkk (2014). Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Asrijanti (2021). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA, Jakarta, Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Azis, Ahmad Ridhai (2016) . Keefektifan Media Video Komedi dalam Menulis Teks Anekdote.
- Baihaqi, Achmad dkk (2020), *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di Smk Nurul Yaqin Sampang, Jurnal 7 (1).
- Cahyadi, Ani (2019). Pengembangan Media dan Sumber Belajar, Cet 1, Penerbit Laksita Indonesia.
- Daradjat,Zakiyah (1992).Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta.
- Edi, Supratman dkk (2018). Pengembangan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Schoology*, Jurnal 3 (03).
- Effendy (2020).Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran, Jurnal 11 (2).
- Gusteti, Maria Ultra (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka,Lebesgue (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika, .3 (3).
- Hamalik, Oemar (2006) Proses Belajar Mengajar, Jakarta Bumi Aksara, Cet. 5.
- Hasan, Muhammad dkk (2023), Makna Peran Media Dalam Komunikasi dan Pembelajaran, Cet. 1, Tahta Media Group.
- Hidayati, Anita (2020). Pengembangan Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI Untuk Siswa Kelas Dasar, Jurnal Edukasi Matematika Sains.

- Hidayat, Fitria (2021) Model *ADDIE* *Analys, Design, Development, Implementation, And Evaluation*, Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal 1 (1), Bandung.
- Kementerian Agama RI (2019). Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Jakarta.
- Koroan Mala'biq' (2019). Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia, Balithang Agama Makassar, Makassar.
- Medika, Hernadito dkk (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video SMK 1 GODEAN KELAS X, Jurnal pendidikan 15(1).
- Mohamad (2022) dkk, Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik, Jurnal Ilmiah Pendidikan 1 (4).
- Muahaimin, Ahmad Azzet (2011). Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Mulyasani, Dinda Laila (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Media *Youtube* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII DI MTS SAYYID YUSUF TALANGO SUMENAP, Skripsi, Malang.
- Mulyatiningsih, Endang (2012). Riset Terapan, uny Press, Yogyakarta.
- Cahyadi, RahmatArofahHari(2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE model, Jurnal 3 (1), Surabaya.
- Nason, dkk (2023). Model-Model Desain Intruksional *Dick And Carey, Assure*, dan *Addie*, Dalam Pengembangan Alat Peraga Edukatif, Jurnal 7 (1).
- Nurseto, Tejo (2011). Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik, Jurnal 8 (1) Jakarta.
- Pemilihan , Linda Hodijah (2022). Pemanfaatan dan Pengguna Media dalam Proses Pembelajaran, Jurnal 3 (2).
- Pramita, Ratna Wijayanti Daniar dkk (2021). "Metode Penelitian Kuantitatif, Cet. 1, Jawa Timur:Widya Gama Press.
- Press, Mbridge (2020). Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri, Cet 1 Yogyakarta.
- P.Solong, Najamuddin (2014). Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Jakarta 2022, Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA) (2021) Jakarta.

- Putra, Medika Hernadito dkk (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian di SMK NEGERI 1 GODEAN KELAS X, (Jurnal 15 (1).
- Rahman,Fauzi Noor dkk (2021). Perancangan Video Berbasis Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal pendidikan Islam 19 (2).
- Rahmawati, Farida dkk (2021). Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Ipa, Jurnal Basicedu 5 (6).
- Ramdhani, Muhammad Ali dan Moh. Isom (2022). Panduan Pembelajaran dan Asemen RA, MI, MTS, MA dan MAK, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Rohima, Najwa (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa, Jurnal, Banjarmasin 1 (1).
- Rahadian,Dian (2017),. Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran Untuk Pengajaran Yang Berkualitas, Jurnal 2 (1).
- Sanjaya,Wina (2008). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Kencana,Jakarta.
- Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam (2006).UU dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, Cet I, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Sinaga, Dameria (2014). Buku Ajar Statistik Dasar, Jakarta Timur:Uki Pres.
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, Henri Peranginangin (2023). Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Akademik, (Jurnal Pendidikan, 2 (4).
- Tanzeh, Ahmad (2009). Pengantar Metode Penelitian, Yogyakarta: Teras.
- Ridwan (2014). Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian,Bandung: Alfabeta.
- Wilbut,Schramm (1978). *Draf sampler of Distance Education*, Hawaii: *East-West Communication Institute*.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## LAMPIRAN

**Lampiran 1.PernyataanKeaslianSkripsi****PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KURNIA  
Nim : 10156120020  
Tempat, tanggal lahir : Majene, 03 Januari 2002  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah & Keguruan  
Alamat : Barane, Kelurahan Baurung, kec. Banggae Timur  
Judul : Pengembangan Media Berbasis Video  
PembelajaranAkidahAkhlakKelas X Multimedia MAN 1 Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian dan seluruhnya maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 02 Agustus 2024  
Penulis

**KURNIA**  
NIM.10156120020

## Lampiran 2. Modul Ajar

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA****INFORMASI UMUM****Identitas Modul**

<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Kurnia</b>
<b>Instansi</b>	<b>: MAN 1 Majene</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>: 2023/2024</b>
<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: Madrasah Aliyah 1 Majene</b>
<b>Elemen</b>	<b>: Akidah Akhlak</b>
<b>Kelas</b>	<b>: X Multimedia</b>
<b>Fase</b>	<b>: E</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x Pertemuan</b>

**Target Peserta Didik**

Peserta didik regular

**Model Pembelajaran**

Model pembelajaran berbasis produk

**Metode pembelajaran**

Metode pembelajaran berbasis Video Based Learning (VBL)

**Profil Pelajar Pancasila**

Profil pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, mandiri dan bernalar kritis.

**Profil Pelajar Pancasila Rahmatan lil 'Alamin**

Pelajar Rahmatan lil 'Alamin yang ingin dicapai adalah ta'adub, tawassuth, tathowur, tasamuh waibtikar

**Sarana dan Prasarana**

Media (handphone, laptop, lcd proyektor, lembar kerja peserta didik, kertas)

**KOMPONEN INTI****Capaian Pembelajaran**

Pada akhir Fase E, pada elemen Akidah Akhlak peserta didik mampu menghayati kemuliaan berbakti kepada kedua orang tua dan guru sebagai perintah agama Islam, mengamalkan sikap patuh dan santun kepada orang tua dan guru dalam

kehidupan sehari-hari, serta dapat menganalisis keutamaan dan adab berbakti kepada orang tua dan guru berdasarkan dalil dan pendapat ulama, serta dapat mengomunikasikan hasil dari analisis tentang keutamaan dan adab berbakti kepada orang tua dan guru berdasarkan dalil dan pendapat ulama.

### **Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik mampu menganalisis atau mengkaji materi “Hidup Mulia dengan Menghormati Orang Tua dan Guru.
- Peserta didik mampu memaparkan hasil dari setelah menganalisis atau mengkaji materi “Hidup Mulia dengan Menghormati Orang Tua dan Guru”

### **Ket: Materi Ajar BAB IV**

- Memaparkan video pembelajaran dengan materi “Hidup Mulia dengan Menghormati Orang Tua dan Guru.
- Selanjutnya memaparkan video pembelajaran menggunakan media yang di nonton langsung bersama peserta didik.

### **Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran**

- Memberikan gambaran umum dalam video terkait materi pembelajaran yaitu “Hidup Mulia dengan Menghormati Orang Tua dan Guru”.
- Menganalisis gambaran umum dalam video terkait materi pembelajaran yaitu “Hidup Mulia dengan Menghormati Orang Tua dan Guru”.
  - Memaparkan gambaran umum dalam video terkait materi pembelajaran yaitu “Hidup Mulia dengan Menghormati Orang Tua dan Guru”.
- **Pemahaman Bermakna**

Memahami bahwa proses mempelajari materi mengenai hidup mulia dengan menghormati orang tua dan guru, bahwa dalam kehidupan setiap manusia tidak bisa lepas dari peran dan jasa orang tua. Kehadirannya merupakan sosok yang sangat penting dalam kehidupan kita.

### **Pertanyaan Pemantik**

1. Apa yang kalian sudah kaji mengenai materi pembelajaran kita pada hari ini?
2. Apakah diantara kalian ada yang mau memaparkan hasil dari analisis kalian?

### **Persiapan Pembelajaran**

- Guru menyiapkan laptop dan LCD Proyektor
- Guru menampilkan video pembelajaran di Laptop
- Guru memberikan kertas berupa isi beberapa pernyataan yang di isi oleh peserta didik mengenai video pembelajaran yang telah ditampilkan.

### Asesmen

- Awal
- Formatif
- Sumatif
  - ❖ **Penilaian sikap: observasi**
  - ❖ **Penilaian pengetahuan: Kemampuan Menjelaskan**
  - ❖ **Penilaian Psikomotor : melihat video pembelajaran yang sederhana**

### KEGIATAN PEMBELAJARAN

- **(Materi : hidup mulia dengan menghormati orang tua dan guru)**
- **Model pembelajaran (Model pembelajaran berbasis produk)**

### Refleksi Guru :

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang dialami?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
5. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya memuliakan orang tua dan guru.

## 1. Lampiran 3. Instrumen Lembar Validasi oleh Ahli

### A. Validasi Oleh Ahli Materi

#### Lembar Angket Validasi Ahli Materi Pembelajaran

Jenis media : Video Pembelajaran  
 Judul penelitian : Pengembangan Media Berbasis Video Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Multimedia MAN 1 Majene.  
 Mata pelajaran : Akidah Akhlak  
 Peneliti : Kurnia  
 Pembimbing 1 : Usri, M.Pd.  
 Pembimbing 2 : Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd.  
 Ahli media :

#### A. Petunjuk Pengisian:

1. Lembar angket validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media pembelajaran yang dimuat dalam media berbasis Video pembelajaran yang sedang dikembangkan, sebab data yang akan didapatkan sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini.

Tentukan pilihan Bapak/Ibu atas pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* (✓) terhadap kualitas media. Penilaian diberikan dengan keterangan skor sebagai berikut:

1. : Tidak baik
2. : Kurang Baik
3. : Baik
4. : Sangat Baik

Apabila ada terdapat komentar atau saran dari Bapak/Ibu dimohon pada kolom yang telah disediakan.

2. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

No	Aspek	Indikator	Nilai			
			1	2	3	4
1	A. Materi	Materi dalam video pembelajaran mudah dipahami, sederhana dan jelas				

2		Isi video pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				
3		Video pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kompetensi dasar				
4		Materi dalam video pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik				
5		Video pembelajaran mampu mendukung proses pembelajaran				
6	B. Kebahasaan	Bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran mudah dipahami				
7		Tidak ada penafsiran ganda dari kata-kata yang digunakan				
8		Bahasa yang digunakan komunikatif				
9	C. Penyajian	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				
10		Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan media				
11		Kejelasan konsep yang disampaikan melalui media				
12		Dukungan video pembelajaran terhadap keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran				
13	D. Efek Media	Kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran				
14		Dukungan media bagi kemandirian maupun kelompok dalam belajar peserta didik.				
15		Kemampuan media menambah pengetahuan				
16		Kemampuan media memperluas wawasan peserta didik.				
17	E. Kemenarikan	Pemilihan background sesuai, menarik dan tidak berlebihan				

18		Tampilan dan penyajian pada video pembelajaran konsisten dan sederhana				
19		Ilustrasi, gambar dan foto relevan dengan pesan yang disampaikan, jelas dan menarik.				
20		Penggunaan video pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru				

3. Berdasarkan penilaian atau validasi Bapak/Ibu di atas, maka berilah tanda *checklist* (✓) pada penilaian dibawah ini yang menunjukkan penilaian secara umum dari aspek kelayakan dan validitas video yang dikembangkan.

- Layak untuk diujicobakan  
 Tidak layak untuk diujicobakan

**4. Catatan:**

Bila terdapat komentar ataupun saran terkait dengan video yang dikembangkan, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada ruang yang telah disediakan berikut.

.....  
.....  
.....  
.....

Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimah kasih.

Majene, / /2024  
Validator

.....  
NIP.

## Lampiran 4. Instrumen Oleh Ahli Media Pembelajaran

## B. Validasi Oleh Ahli Media

## Lembar Angket Validasi Ahli Media Media Pembelajaran

Jenis media : Video Pembelajaran  
 Judul penelitian : Pengembangan Media Berbasis Video Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Multimedia MAN 1 Majene.  
 Mata pelajaran : Akidah Akhlak  
 Peneliti : Kurnia  
 Pembimbing 1 : Usri, M.Pd.  
 Pembimbing 2 : Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd.  
 Ahli media :

C. **Petunjuk Pengisian:**

1. Lembar angket validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media pembelajaran yang dimuat dalam media berbasis Video pembelajaran yang sedang dikembangkan, sebab data yang akan didapatkan sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini.

Tentukan pilihan Bapak/Ibu atas pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* (✓) terhadap kualitas media. Penilaian diberikan dengan keterangan skor sebagai berikut:

1. : Tidak baik
2. : Cukup Baik
3. : Baik
4. : Sangat Baik

Apabila ada terdapat komentar atau saran dari Bapak/Ibu dimohon pada kolom yang telah disediakan.

5. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

No	Aspek	Indikator	Nilai			
			1	2	3	4
1	A. Desain Tampilan	Komposisi warna menjadikan tampilan menarik				
2		Kejelasan gambar pada tampilan video pembelajaran				
3		Keseimbangan (ukuran ilustrasi dan teks yang disajikan)				

4		Ketetapan durasi waktu dalam video pembelajaran				
5	B. Penggunaan Bahasa	Kejelasan penyampaian pesan				
6		Ketetapan penyajian secara runtut				
7		Keterkaitan pesan dengan kehidupan sehari-hari				
8		Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia				
9		Penggunaan bahasa yang komunikatif				
10		Penggunaan bahasa yang umum (dipahami secara luas)				
11	C. Keamanan Digital	Aman dalam mengelola informasi ( <i>memprovokasi, menyebarkan hoax</i> )				
12		Aman dari konten berisiko ( <i>Cyber bullying, radikalisasi, pornografi</i> )				
13		Aman dari kejahatan siber ( <i>phishing, scams, dsb</i> )				
14		Aman dari plagiasi (meniru, mencantumkan sumber, masalah lisensi)				
15	D. Aspek Video	komunikatif				
16		Narasi				
17		Suara latar ( <i>backsound</i> )				
18		Tidak ada <i>noise</i> berlebihan yang mengganggu				
19		Suara terdengar dengan jelas				
20	E. Aspek Implementasi	Media dapat digunakan secara berulang-ulang				
21		Kemampuan menunjang keaktifan peserta didik				
22		Keterlihatan stimulus untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik				

6. Berdasarkan penilaian atau validasi Bapak/Ibu di atas, maka berilah tanda *checklist* (✓) pada penilaian dibawah ini yang menunjukkan penilaian secara umum dari aspek kelayakan dan validitas video yang dikembangkan.

- |  |
|--|
| <input type="checkbox"/> Layak untuk diujicobakan<br><input type="checkbox"/> Tidak layak untuk diujicobakan |
|--|

7. **Catatan:**

Bila terdapat komentar ataupun saran terkait dengan video yang dikembangkan, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada ruang yang telah disediakan berikut:

.....  
 .....

Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimah kasih.

Majene, / /2024  
 Validator

.....  
 NIP.

## 8. LAMPIRAN 5

## A. Validator oleh Ahli Media

Aspek	Indikator	No.Pernyataan	Skor Validator
<b>Desain Tampilan</b>	Komposisi warna menjadikan tampilan menarik	1	3
	Kejelasan gambar pada tampilan video pembelajaran	2	3
	Keseimbangan (ukuran ilustrasi dan teks yang disajikan)	3	3
	Ketetapan durasi waktu dalam video pembelajaran	4	3
	<b>Jumlah</b>		<b>12</b>
	<b>Skor Maksimal</b>		<b>13</b>
	<b>Persentase (%) rata-rata</b>		<b>92</b>
<b>Kriteria</b>			<b>Sangat layak</b>
<b>9.</b>			
<b>Penggunaan Bahasa</b>	Kejelasan penyampaian pesan	5	3
	Ketetapan penyajian secara runtut	6	2
	Keterkaitan pesan dengan kehidupan sehari-hari	7	3
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia	8	3
	Penggunaan bahasa yang komunikatif	9	3
	Penggunaan bahasa yang umum (dipahami secara luas)	10	3
	<b>Jumlah</b>		<b>17</b>

	<b>Skor maksimal</b>		<b>20</b>
	<b>Persentase (%) rata-rata</b>		<b>85</b>
	<b>Kriteria</b> <b>10.</b>		<b>Sangat layak</b>
<b>Keamanan Digital</b>	Aman dalam mengelola informasi (memprovokasi, menyebarkan hoax)	11	3
	Aman dari konten berisiko (cyber Bullying, Radikalisasi, pornografi)	12	3
	Aman dari kejahatan siber (phishing, scams, dsb)	13	4
	Aman dari plagiasi (meniru, mencantumkan sumber, masalah lisensi)	14	1
	<b>Jumlah</b>		<b>11</b>
	<b>Skor maksimal</b>		<b>12</b>
	<b>Persentase (%) Rata-rata</b> <b>11.</b>		<b>91</b>
	<b>Kriteria</b> <b>12.</b>		<b>Sangat layak</b>
<b>Aspek Video</b>	Komunikatif	15	3
	Narasi	16	3
	Suara latar (backsound)	17	3
	Tidak ada noise berlebihan yang mengganggu	18	3
	Suara terdengar dengan jelas	19	3
	<b>Jumlah</b>		<b>15</b>
	<b>Skor maksimal</b>		<b>18</b>
	<b>Persentase (%) rata-rata</b>		<b>83</b>
	<b>Kriteria</b>		<b>Sangat layak</b>
<b>Aspek implementasi</b>	Media dapat digunakan secara berulang-ulang	20	4

	Kemampuan menunjang keaktifan peserta didik	21	3
	Keterlihatan stimulus untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik	22	3
	<b>Jumlah</b>		<b>10</b>
	<b>Skor maksimal</b>		<b>12</b>
	<b>Persentase (%) rata-rata</b>		<b>83</b>
	<b>Kriteria</b>		<b>Sangat layak</b>

### 13. Lampiran 6. Hasil Analisis Validator

#### B. Validator oleh Ahli Materi

Aspek	Indikator	No. Pernyataan	Skor validasi	
			Validator 1	Validator 2
Materi	Materi dalam video pembelajaran mudah dipahami, sederhana dan jelas	1	3	4
	Isi video pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	2	3	4
	video pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kompetensi dasar	3	3	4
	Materi dalam video pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik	4	3	4
	Video pembelajaran mampu mendukung proses pembelajaran	5	4	4
	<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>20</b>
	<b>Skor Maksimal</b>		<b>18</b>	<b>22</b>
	<b>Persentase (%) rata-rata</b>		<b>88</b>	<b>90</b>
	<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Layak</b>	<b>Sangat layak</b>
	<b>Persentase (%) rata-rata keseluruhan</b>		<b>90</b>	
	<b>Kriteria</b>		<b>Sangat layak</b>	
Kebahasaan	Bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran mudah dipahami	1	3	3
	Tidak ada penafsiran ganda dari kata-kata yang digunakan	2	3	4
	Bahasa yang digunakan komunikatif	3	4	4
	<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>11</b>

	<b>Skor Maksimal</b>		<b>12</b>	<b>13</b>
	<b>Persentase (%) rata-rata</b>		<b>83</b>	<b>91</b>
	<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Layak</b>	<b>Sangat layak</b>
	<b>Persentase (%) rata-rata keseluruhan</b>		<b>90</b>	
	<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Layak</b>	
<b>Penyajian</b>	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1	3	4
	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan media	2	3	4
	Kejelasan konsep yang disampaikan melalui media	3	3	4
	Dukungan video pembelajaran terhadap keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran	4	4	4
	<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>16</b>
	<b>Skor Maksimal</b>		<b>18</b>	<b>21</b>
	<b>Persentase (%) rata-rata</b>		<b>72</b>	<b>76</b>
	<b>Kriteria</b>		<b>Layak</b>	<b>Sangat layak</b>
	<b>Persentase (%) rata-rata keseluruhan</b>		<b>78</b>	
	<b>Kriteria</b>		<b>Sangat layak</b>	
<b>Efek media</b>	Kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran	1	4	3
	Dukungan media bagi kemandirian maupun kelompok dalam belajar peserta didik	2	3	3
	Kemampuan media menambah pengetahuan	3	3	4
	Kemampuan media memperluas wawasan peserta didik	4	3	4
	<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>14</b>

	<b>Skor Maksimal</b>		<b>20</b>	<b>21</b>
	<b>Persentase (%) rata-rata</b>		<b>65</b>	<b>66</b>
	<b>Kriteria</b>		<b>Layak</b>	<b>Layak</b>
	<b>Persentase (%) rata-rata keseluruhan</b>		<b>65</b>	
	<b>Kriteria</b>		<b>Layak</b>	
<b>Kemenarikan</b>	Pemilihan background sesuai, menarik dan tidak berlebihan	1	3	3
	Tampilan dan penyajian pada video pembelajaran konsisten dan sederhana	2	3	4
	Ilustrasi, gambar dan foto relevan dengan pesan yang disampaikan, jelas dan menarik	3	3	4
	Penggunaan video pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru	4	4	4
	<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>15</b>
	<b>Skor Maksimal</b>		<b>18</b>	<b>20</b>
	<b>Persentase (%) rata-rata</b>		<b>72</b>	<b>75</b>
	<b>Kriteria</b>		<b>Layak</b>	<b>Layak</b>
	<b>Persentase (%) rata-rata keseluruhan</b>		<b>75</b>	
	<b>Kriteria</b>		<b>Layak</b>	

**14. Lampiran 7. Instrumen Angket Respon Peserta Didik**

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK**

Nama \_\_\_\_\_ :

**15. Petunjuk Pengisian**

- 1) Berilah penilaian terhadap video pada mata pelajaran akidah akhlak materi mari menghormati orang tua dan guru.
- 2) Penilaian diberikan berdasarkan skala berikut:

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>KEBAHASAAN</b>					
1	Kalimat dalam pengembangan video tidak menimbulkan makna ganda				
2	Bahasa yang digunakan dalam pengembangan video mudah dimengerti				
<b>TAMPILAN</b>					
3	Penggunaan huruf dalam pengembangan video jelas, tepat, dan durasi waktu serta ukurannya pas				
4	Tata letak antar teks dalam video pembelajaran telah teratur				
5	Gambar dalam video pembelajaran dapat dilihat dengan jelas				
6	Tampilan video menarik				
7	Teks dalam video terbaca dengan jelas				
<b>KEMUDAHAN PENGGUNAAN</b>					
8	Audio/suara pada video sudah terdengar dengan jelas				

9	Video dapat ditonton dengan mudah				
<b>KECERMATAN ISI</b>					
10	Saya semakin memahami konsep materi menghormati orang tua dan guru setelah menyaksikan video tersebut				
11	Saya semakin tertarik mempelajari materi menghormati orang tua dan guru				
12	Saya semakin antusias untuk mempelajari akidah akhlak pada materi menghormati orang tua dan guru				

Majene, / /2024  
Responden,

.....

## 16. Lampiran 8. Hasil Uji Coba Terbatas

## Hasil Analisis Respon Peserta Didik

17. o	18. Res ponden	19. No item responden											
		20.	21.	22.	23.	24.	25.	26.	27.	28.	29. 0	30. 1	31. 2
32.	33. S1	34.	35.	36.	37.	38.	39.	40.	41.	42.	43.	44.	45.
46.	47. S2	48.	49.	50.	51.	52.	53.	54.	55.	56.	57.	58.	59.
60.	61. S3	62.	63.	64.	65.	66.	67.	68.	69.	70.	71.	72.	73.
74.	75. S4	76.	77.	78.	79.	80.	81.	82.	83.	84.	85.	86.	87.
88.	89. S5	90.	91.	92.	93.	94.	95.	96.	97.	98.	99.	100	101
102.	103. S6	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115
116.	117. S7	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129
130. Jumlah		133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144
131. Jumlah total		145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156
132. %		157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168
169.	170. Rat a-rata	171. 8 0	172. 81					173. 8 2	174. 84				
	175. %	176. 81											



	s24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
24	s25	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
25	s26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
26	<b>Jumlah</b>	82	87	83	82	86	83	79	82	84	80	81	83	1,00
	<b>Jumlah total</b>	108	113	109	108	112	109	105	108	110	106	107	109	
	<b>%</b>	75	70	76	76	76	76	75	75	76	75	75	76	
	<b>Rata-rata</b>	93		96			95				95			
	<b>%</b>						94							

**Lampiran 10. Lembar Respons Peserta Didik**

Lembar respons peserta didik terhadap pengembangan media berbasis video pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Multimedia MAN 1 Majene.

**Nama** :

**177. Kelas** :

**No.Absen** :

**178. Petunjuk:**

1. Pada angket ini terdapat beberapa pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik saja pertanyaan dalam kaitannya dengan media berbasis video pembelajaran. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan masing-masing.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pertanyaan yang diberikan.

Keterangan pilihan jawaban

Penilaian diberikan berdasarkan skala berikut:

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Catatan : bisa menambahkan komentar pada kolom (masukan) jika ada dari responden tidak sesuai yang anda tangkap beberapa pertanyaan dibawah ini tersebut.

No	PERTANYAAN	Pilihan Jawaban				Masukan
		SS	S	TS	STS	
1	Apakah anda setuju jika pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan media berbasis video pembelajaran?					
2	Apakah anda lebih senang jika pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan Media berbasis video pembelajaran?					
3	Apakah penerapan media berbasis video pembelajaran berguna bagi anda dalam mempelajari Akidah Akhlak?					
4	Apakah pembelajaran menggunakan media					

	berbasis video pembelajaran dapat menambah semangat belajar anda?					
5	Media berbasis video pembelajaran membantu anda untuk lebih mudah mengerti materi Akidah Akhlak?					
6	Apakah anda lebih tertarik untuk lebih mempelajari materi Akidah Akhlak dengan menggunakan media berbasis video pembelajaran?					
7	Apakah anda lebih kesulitan dalam memahami pelajaran Akidah Akhlak jika menggunakan media berbasis video pembelajaran?					
8	Apakah anda menyukai media berbasis video pembelajaran ?					

9	Apakah dengan menggunakan media berbasis video pembelajaran, anda bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?					
10	Apakah dengan media berbasis video pembelajaran dapat membantu anda dalam proses pembelajaran?					
11.	Apakah anda lebih senang menonton video berdurasi berapa seperti apa?  (1 sampai 3 menit atau 4 sampai 7 menit)					
12	Apakah anda menyukai Video dalam bentuk apa?  (PPT, Animasi, video pendek)					

**179. Catatan:**

Bila terdapat komentar ataupun saran terkait sebelum pembuatan video yang akan dikembangkan, peserta didik dapat menuliskannya pada ruang yang

telah disediakan berikut. Jika ruang berikut tidak cukup. Peserta didik dapat menuliskannya dibalik halaman ini atau menggunakan kertas lain:

.....  
.....  
.....

Atas bantuan Peserta Didik, saya ucapkan terimah kasih.

Majene, / /2024  
Peneliti

.....  
NIM.

**LAMPIRAN 11****DOKUMENTASI****1. Pembagian angket ahli validator media****2. Pembagian angket ahli materi**

### **3. Pembagian angket ahli materi**



### **Pelaksanaan media video dikelas**



**Proses pelaksanaan media video pada peserta didik**





## Hasil pengisian angket validator ahli

**Lampiran 2. Instrumen Lembar Validasi oleh Ahli**

**a. Validasi Oleh Ahli Materi**

**Lembar Angket Validasi Ahli Materi Pembelajaran**

Jenis media : Video Pembelajaran  
 Judul penelitian : Pengembangan Media Berbasis Video Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V Multimedia MAN 1 Majene  
 Mata pelajaran : Akidah Akhlak  
 Penulis : Kurma  
 Pembimbing 1 : Usri, M.Pd.  
 Pembimbing 2 : Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd.  
 Ahli media :

**A. Petunjuk Pengisian:**

- Lembar angket validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media pembelajaran yang dimuat dalam media berbasis Video pembelajaran yang sedang dikembangkan, sebab data yang akan didapatkan sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini.
- Tentukan pilihan Bapak/Ibu atas pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* (✓) terhadap kualitas media. Penilaian diberikan dengan keterangan skor sebagai berikut:
  - : Tidak baik
  - : Kurang Baik
  - : Baik
  - : Sangat Baik
- Apabila ada terdapat komentar atau saran dari Bapak/Ibu dimohon pada kolom yang telah disediakan.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

No	Aspek	Indikator	Nilai			
			1	2	3	4

1	A. Desain Tampilan	Komposisi warna menjadikan tampilan menarik				✓
2		Kejelasan gambar pada tampilan video pembelajaran				✓
3		Keseimbangan (ukuran ilustrasi dan teks yang disajikan)				✓
4		Ketepatan durasi waktu dalam video pembelajaran				✓
5	B. Penggunaan Bahasa	Kejelasan penyampaian pesan	✓			✓
6		Ketepatan penyajian secara runtut	✓			
7		Keterkaitan pesan dengan kehidupan sehari-hari				✓
8		Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓
9		Penggunaan bahasa yang komunikatif				✓
10		Penggunaan bahasa yang umum (dipahami secara luas)				✓
11	C. Keamanan Digital	Aman dalam mengelola informasi (memprovokasi, menyebarkan hoax)				✓
12		Aman dari konten berisiko (Cyber bullying, radikalisasi, pornografi)				✓
13		Aman dari kejahatan siber (phishing, scam, db)				✓
14		Aman dari plagiasi (meniru, mencantumkan sumber, masalah lisensi)	✓			
15	D. Aspek Video	kommunikatif				✓
16		Naras				✓
17		Suara latar (background)	✓			
18		Tidak ada noise berlebihan yang mengganggu				✓

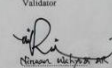
19		Siswa terdengar dengan jelas				✓
20	Aspek Implementasi	Media dapat digunakan secara berulang-ulang				✓
21		Kemampuan menjangkau keaktifan peserta didik				✓
22		Kemampuan stimulus untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik				✓

Berdasarkan penilaian atau validasi Bapak/Ibu di atas, maka berilah tanda *checklist* (✓) pada penilaian dibawah ini yang menunjukkan penilaian secara umum dari aspek kelayakan dan validitas video yang dikembangkan.

Layak untuk diujicobakan  
 Tidak layak untuk diujicobakan

**Catatan:**  
 Bila terdapat komentar ataupun saran terkait dengan video yang dikembangkan, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada ruang yang telah disediakan sebagai berikut:  
*Dampak video pembelajaran akhlak yang lebih baik. Sri 10 menit. Bermanfaat karena unsur-unsur dalam video berperan: plagiarisme.*

Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Majene, 29 Juli 2024  
 Validator  
  
 Muammar Zuhdi Arsalan  
 NIP. 1993092019051006

## Hasil pengisian angket validator ahli materi

Lampiran 2. Instrumen Lembar Validasi ahli Ahli  
 a. Validasi oleh ahli Materi

**Lembar Angket Validasi Ahli Materi Pembelajaran**

Jenis media : Video Pembelajaran  
 Bahai penelitian : Pengembangan Media Berbasis Video Pembelajaran Akhlak  
 Mata pelajaran : Akhlak Akhlak  
 Penulis : Karna  
 Pembimbing 1 : Usri, M.Pd  
 Pembimbing 2 : Murni Zahri Ardan, M.Pd  
 Ahli media

**A. Petunjuk Pengisian:**

- Lembar angket validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media pembelajaran yang dinilai dalam media berbasis Video pembelajaran yang sedang dikembangkan, agar data yang akan digunakan sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini.
- Tentukan pilihan Bapak/Ibu atas pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda ceklist (✓) terhadap kualitas media. Penilaian diberikan dengan ketentuan skor sebagai berikut:
  - Tidak baik
  - Kurang Baik
  - Baik
  - Sangat Baik
- Apabila ada terdapat komentar atau saran dari Bapak/Ibu dimohon pada kolom yang telah disediakan.

Atas kerediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

No	Aspek	Indikator	Nilai			
			1	2	3	4

13	D. Elok Media	Kemudahan peserta didik pada proses pembelajaran					✓
14		Kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran					✓
15		Dukungan media bagi keterampilan maupun keaktifan dalam belajar peserta didik					✓
16		Kemampuan media menambah pengetahuan					✓
17	E. Kemudahan	Kemampuan media memperluas wawasan peserta didik					✓
18		Pemilihan background suara, menarik dan tidak bertele-tele					✓
19		Tampilan dan penyajian pada video pembelajaran konsep dan sebetulnya					✓
20		Ilustrasi, gambar dan foto relevan dengan pesan yang disampaikan, jelas dan menarik					✓
		Penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan peserta didik pada guru					✓

1	A. Materi	Materi dalam video pembelajaran mudah dipahami, sistematis dan jelas					✓
2		Terdapat video pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
3		Video pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kompetensi dasar					✓
4		Materi dalam video pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik					✓
5		Video pembelajaran mampu mendukung proses pembelajaran					✓
6	B. Kejelasan	Bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran mudah dipahami					✓
7		Tidak ada penulisan ganda dari kata-kata yang digunakan					✓
8		Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
9	C. Penyajian	Kecemasan materi dengan layout pembelajaran					✓
10		Kecemasan tujuan pembelajaran dengan media					✓
11		Kejelasan konsep yang disampaikan melalui media					✓
12		Dukungan video pembelajaran terhadap					✓


Berdasarkan penilaian atau validasi Bapak/Ibu di atas, maka berilah tanda ceklist (✓) pada pernyataan dibawah ini yang menunjukkan penilaian secara umum

Layak untuk dikembangkan  
 Tidak layak untuk dikembangkan

**Catatan:**  
 Bila terdapat komentar ataupun saran terkait dengan video yang dikembangkan, Bapak/Ibu dapat memulainya pada ruang yang telah disediakan berikut.

*Alhamdulillah, semoga video bisa membantu siswa lebih memahami pelajaran yg ada dan penguasaan video sangat penting, jadi lebih baik lagi.*

Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Majene, / / 2024  
 Validator  
  
 Markoni S. As  
 NIP. 51757162407102002

## Lampiran 2. Instrumen Lembar Validasi oleh Ahli

## a. Validasi Oleh Ahli Materi

## Lembar Angket Validasi Ahli Materi Pembelajaran

Jenis media : Video Pembelajaran  
 Judul penelitian : Pengembangan Media Berbasis Video Pembelajaran  
 Akidah Akhlak Kelas X Multimedia MAN 1 Majene.  
 Mata pelajaran : Akidah Akhlak  
 Peneliti : Kurnia  
 Pembimbing 1 : Usri, M.Pd.  
 Pembimbing 2 : Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd.  
 Ahli media :

## A. Petunjuk Pengisian:

- Lembar angket validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media pembelajaran yang dimuat dalam media berbasis Video pembelajaran yang sedang dikembangkan, sebab data yang akan didapatkan sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini.
- Tentukan pilihan Bapak/Ibu atas pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* (✓) terhadap kualitas media. Penilaian diberikan dengan keterangan skor sebagai berikut:
  - : Tidak baik
  - : Kurang Baik
  - : Baik
  - : Sangat Baik
- Apabila ada terdapat komentar atau saran dari Bapak/Ibu dimohon pada kolom yang telah disediakan.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

No	Aspek	Indikator	Nilai			
			1	2	3	4

1	A. Materi	Materi dalam video pembelajaran mudah dipahami, sederhana dan jelas					✓
2		Isi video pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
3		Video pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kompetensi dasar					✓
4		Materi dalam video pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik					✓
5		Video pembelajaran mampu mendukung proses pembelajaran					✓
6	B. Kebahasaan	Bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran mudah dipahami					✓

		sesuai dengan tujuan pembelajaran						
3		Video pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kompetensi dasar						✓
4		Materi dalam video pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik						✓
5		Video pembelajaran mampu mendukung proses pembelajaran						✓
6	B. Kebahasaan	Bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran mudah dipahami					✓	
7		Tidak ada penafsiran ganda dari kata-kata yang digunakan						✓
8		Bahasa yang digunakan komunikatif						✓
9	C. Penyajian	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran						✓
10		Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan media						✓

11		Kejelasan konsep yang disampaikan melalui media						✓
12		Dukungan video pembelajaran terhadap keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran						✓
13	D. Efek Media	Kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran					✓	
14		Dukungan media bagi kemandirian maupun kelompok dalam belajar peserta didik.					✓	
15		Kemampuan media menambah pengetahuan						✓
16		Kemampuan media memperluas wawasan peserta didik.						✓
17	E. Kemeriksaan	Pemilihan background sesuai, menarik dan tidak berlebihan					✓	
18		Tampilan dan penyajian pada video pembelajaran konsisten dan sederhana						✓
19		Ilustrasi, gambar dan foto relevan dengan pesan yang disampaikan, jelas dan menarik.						✓
20		Penggunaan video pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta						✓

20	Penggunaan video pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan peserta						✓
----	---	--	--	--	--	--	---

		didik pada guru					
--	--	-----------------	--	--	--	--	--

Berdasarkan penilaian atau validasi Bapak/Ibu di atas, maka berilah tanda *checklist* (✓) pada penilaian dibawah ini yang menunjukkan penilaian secara umum dari aspek kelayakan dan validitas video yang dikembangkan.

- Layak untuk diujicobakan
- Tidak layak untuk diujicobakan

**Catatan:**

Bila terdapat komentar ataupun saran terkait dengan video yang dikembangkan, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada ruang yang telah disediakan berikut.

Tidak ada

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimah kasih.

Majene, / /2024  
 Validator



M. Said, S.Pd.I  
 NIP. 197511212009121001

**ABSEN PESERTA DIDIK**

<b><u>NO</u></b>	<b><u>NAMA</u></b>	<b><u>PERTEMUAN KE 1</u></b>	<b><u>PERTEMUAN KE 2</u></b>
<b><u>1</u></b>	<b><u>A. FAJRIN</u></b>	✓	✓
<b><u>2</u></b>	<b><u>ACO</u></b>	✓	✓
<b><u>3</u></b>	<b><u>ADELIA FITRIA</u></b>	✓	✓
<b><u>4</u></b>	<b><u>AHMAD FAJRI</u></b>	✓	✓
<b><u>5</u></b>	<b><u>AHMAD MUFLI</u></b>	✓	✓
<b><u>6</u></b>	<b><u>AHMAD RAFLI GAZALI</u></b>	✓	✓
<b><u>7</u></b>	<b><u>AKHSANUL AWAL</u></b>	✓	✓
<b><u>8</u></b>	<b><u>ALFIAH RIZKY NOOR</u></b>	✓	✓
<b><u>9</u></b>	<b><u>ALIA MAISYARAH</u></b>	✓	✓
<b><u>10</u></b>	<b><u>ANNISA</u></b>	✓	✓
<b><u>11</u></b>	<b><u>ATIKA CAHYANI</u></b>	✓	✓
<b><u>12</u></b>	<b><u>AWALIA</u></b>	✓	✓
<b><u>13</u></b>	<b><u>HASDAR HUSAIN</u></b>	✓	✓
<b><u>14</u></b>	<b><u>HENDRA AHMAD</u></b>	✓	✓
<b><u>15</u></b>	<b><u>MUHAMMAD ASDI</u></b>	✓	✓
<b><u>16</u></b>	<b><u>MUHAMMAD FAKIH</u></b>	✓	✓
<b><u>17</u></b>	<b><u>MUHAMMAD FATHIR</u></b>	✓	✓
<b><u>18</u></b>	<b><u>MUHAMMAD IRDAM</u></b>	✓	✓
<b><u>19</u></b>	<b><u>NURUL AIZYAH</u></b>	✓	✓
<b><u>20</u></b>	<b><u>NURUL LATIFA</u></b>	✓	✓
<b><u>21</u></b>	<b><u>RAYATIA</u></b>	✓	✓
<b><u>22</u></b>	<b><u>SAFIRA</u></b>	✓	✓
<b><u>23</u></b>	<b><u>SARTI WIDIANA</u></b>	✓	✓
<b><u>24</u></b>	<b><u>SITI FADILAH NU'MANG</u></b>	✓	✓
<b><u>25</u></b>	<b><u>SYAIKHUL AKRAM</u></b>	✓	✓
<b><u>26</u></b>	<b><u>WIDIA</u></b>	✓	✓



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPM-PTSP)**  
*Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar*



**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 500.16.7.2/0217/IPN/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/207/N/2024 Tanggal 22 Mei 2024 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a	: KURNIA
Pekerjaan	: Mahasiswi
N I M	: 10156120020
Program Study/Jurusan	: S1 Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Lingk. Barane Kel. Baurung Kec. Banggae Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **“PENGEMBANGAN MEDIA BERBASIS VIDEO PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X MULTIMEDIA MAN 1 MAJENE”** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene  
 Pada Tanggal : 29-05-2024  
 Kepala Dinas



**Hi LIES MURAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb.**  
 Pangkat Pembina Utama Muda  
 Nip. 196809281992032011

### BIOGRAFI PENULIS



**KURNIA**, Lahir di Majene, Lingk. Barane, Kel. Baurung, Kec. Banggae Timur, Kab. Majene, Provinsi Sulawesi Barat pada tanggal 3 Januari 2002 yang merupakan anak keenam dari enam bersaudara, hasil buah kasih dari pasangan **Muh.Adam** dan **Wahida**. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 32 Inpres Barane, dan lulus pada tahun 2014, di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) 4 Majene, dan lulus pada tahun 2017. Penulis melanjutkan Pendidikan di MAN 1 Majene dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis terdaftar pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene (STAIN Majene) salah satu perguruan tinggi Negeri yang ada di Sulawesi Barat tepatnya di Kabupaten Majene, penulis mengambil jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam (S1).

Berkat Rahmat dari Allah SWT. Doa yang disertai dengan usaha dan dukungan dari Kedua Orang Tua dan keluarga besar sehingga penulis dapat menjalankan aktivitas akademik di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Berbasis Video Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Multimedia MAN 1 Majene.”